

**STRATEGI PENINGKATAN MOTIVASI SISWA DALAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TILAWAH AL-QUR'AN
DI SMA AL-HIDAYAH MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

RINAWATI HUTABARAT

NPM. 1801020032



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Dipersembahkan Kepada

Kedua Orang Tuaku

Ayahanda Hamdani Hutabarat

Ibunda Nita Manullang

*Tak lekang senantiasa memberikan doa demi
kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku*



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RINAWATI HUTABARAT

Npm : 1801020032

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **STRATEGI PENINGKATAN MOTIVASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TILAWAH AL-QUR'AN DI SMA AL-HIDAYAH MEDAN**, Merupakan hasil karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 19 Mei 2022

Yang Menyatakan



Rinawati Hutabarat

NPM : 1801020032

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 09 April 2022

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Rinawati Hutabarat** yang berjudul "**Strategi Peningkatan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Rinawati Hutabarat
NPM : 1801020032
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Sidang : 21/04/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I,M.Psi

PENGUJI II : Drs. Hasanuddin, M.A



PENITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Rinawati Hutabarat. Npm. 1801020032. “Strategi Peningkatan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an di SMA Al-Hidayah Medan”. Tahun pembelajaran 2021-2022. Skripsi. Medan : Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an bagi siswa di SMA Al-Hidayah Medan dan untuk mengetahui upaya meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an di SMA Al-Hidayah Medan. Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan dianalisis melalui triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur’an menggunakan strategi ekspositori, menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi, menggunakan model pembelajaran langsung dan evaluasi, serta memberikan pemahaman nilai-nilai membaca Al-Qur’an dan memberikan semangat dengan melalui ceramah dengan upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur’an.

Kata kunci : Strategi, Motivasi, Ekstrakurikuler

ABSTRACT

Rinawati Hutabarat. npm. 1801020032. "Strategies to Increase Student Motivation in Extracurricular Activities of Al-Qur'an Recitation at Al-Hidayah High School Medan". Academic year 2021-2022. Essay. Medan : Faculty of Islamic Religion Study Program of Islamic Education, University of Muhammadiyah North Sumatra. 2022.

This study aims to determine the strategy for implementing Al-Qur'an Recitation extracurricular activities for students at Al-Hidayah High School Medan and to determine the efforts to increase student motivation in Al-Qur'an Recitation extracurricular activities at Al-Hidayah High School Medan. The type of this research is qualitative with descriptive research method. Data collection tools in this study used observation, interviews, documentation and analyzed through data triangulation. The results showed that the strategies carried out in the implementation of extracurricular recitations of the Qur'an were using expository strategies, using lecture and demonstration methods, using direct learning and evaluation models, as well as providing an understanding of the values of reading the Qur'an and providing encouragement by through lectures with an effort to increase student motivation in extracurricular activities of recitation of the Qur'an.

Keywords: Strategy, Motivation, Extracurricular

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakaatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Peningkatan Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan" dapat terselesaikan dengan baik, Segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberi kesehatan dan kemudahan untuk kita yang menuntut ilmu.

Shalawat dan salam semoga selalu Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti petunjuk dan petunjuknya dalam jalan kebenaran, yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan saat ini. Yang disinari Iman dan Islam.

Skripsi ini merupakan suatu tanggung jawab tugas akhir perkuliahan yang diamanahkan kepada penulis. Sebagai manusia penulis tentu tidak luput dari salah, demikian halnya dengan skripsi yang penulis susun ini tentu ada banyak kesalahan yang muncul dari berbagai faktor mulai dari penyusunan proposal, penelitian dan menyusun skripsi. Oleh sebab itu penulis menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari kelemahan dan keterbatasan sehingga dalam penyelesaian proposal ini mendapat bantuan dari berbagai pihak yang terkait, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Assoc Prof. Dr. Agussani MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Hasrian Rudi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA selaku dosen pembimbing proposal ini yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan proposal ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terimakasih kepada SMA AL-Hidayah khususnya bapak A.M Khaidir Saragih, MA selaku kepala sekolah, para dewan guru, staf tata usaha serta siswa dan siswi SMA Al-Hidayah Medan yang telah memberikan bantuan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Terimakasih juga kepada Kakak, Abang dan Adik selaku keluarga penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga proposal ini dapat terselesaikan.
11. Terimakasih juga kepada teman-teman PAI A1 Pagi UMSU yang sudah memberikan warna dan pengalaman baru di bangku perkuliahan, semoga kita dapat berjumpa kembali dalam keadaan sukses.
12. Terimakasih kepada Sahabat saya Siti Aisyah Daulay, Ela Syahfriani, kak Elen, dan bang Ahmad Afriyadi Harahap yang telah memberikan arti sebuah pertemanan dan kekeluargaan, berbagi pengalaman memberikan nasehat, motivasi dan semangat.

Medan, 09 Februari 2022

Penulis



Rinawati Hutabarat

1801020032

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAC	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Strategi	6
a. Pengertian Strategi Pembelajaran	6
b. Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran.....	7
c. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran.....	9
2. Motivasi.....	11
a. Pengertian Motivasi	11
b. Pengertian Motivasi Belajar	12
c. Jenis-jenis Motivasi.....	13
d. Fungsi Motivasi Dalam Belajar	14
3. Ekstrakurikuler	16
a. Pengertian Ekstrakurikuler.....	16
b. Tujuan Ekstrakurikuler.....	17
c. Manfaat Ekstrakurikuler.....	18
d. Jenis-jenis Ekstrakurikuler	19
4. Tilawah Al-Qur'an	20
a. Pengertian Tilawah Al-Qur'an	20
b. Pengertian Tahsin Tilawah.....	21
c. Tujuan Pengajaran Tilawah Al-Qur'an	22
5. Al-Qur'an	23

a. Pengertian Al-Qur'an	23
b. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	24
c. Seni Baca Al-Qur'an	25
d. Ketetapan Pada Tajwid	26
e. Jenis-jenis Lagu Al-Qur'an	26
B. Kajian Terdahulu.....	27
BAB III METODE	29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Kehadiran peneliti	31
D. Tahapan Penelitian	31
E. Data dan Sumber Data	32
F. Tektik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	35
H. Pengecekan Keabsahan Temuan	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Penelitian	38
1. Sejarah dan Identitas Sekolah	38
2. Identitas Sekolah	39
3. Visi & Misi, Tujuan Sekolah	40
4. Kondisi Sekolah	41
5. Struktur Organisasi.....	42
6. Keadaan Siswa	43
7. Keadaan Sarana Prasarana Sekolah	44
B. Temuan Penelitian.....	47
1. Strategi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al Hidayah	47
2. Upaya Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an	53
C. Pembahasan.....	61
1. Strategi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah	61

2. Upaya Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an	64
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR LAMPIRAN	
Lampiran 1 Lembar Oservasi	70
Lampiran 2 Pedoman dan Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	71
Lampiran 3 Pedoman dan Hasil Wawancara Guru Pembimbing.....	72
Lampiran 4 Pedoman dan Hasil Wawancara Siswa.....	75
Lampiran 5 Pedoman dan Hasil Wawancara Siswa.....	76
Lampiran 6 Pedoman dan Hasil Wawancara Siswa.....	77
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian	78
Lampiran Pesetujuan Judul Skripsi.....	81
Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	82
Lampiran Surat Izin Riset	83
Lampiran Balasan Riset	84
Lampiran Daftar Riwayat Hidup	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting sesudah pendidikan dikeluarga. Sekolah juga merupakan lembaga pendidikan, yang menampung peserta didik dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan. Tugas guru dan pemimpin sekolah disamping memberikan pendidikan budi pekerti dan keagamaan juga memberikan dasar-dasar ilmu pengetahuan sebagai persiapan si anak untuk terjun pada masyarakat. Pendidikan budi pekerti dan keagamaan yang diselenggarakan disekolah haruslah merupakan kelanjutan atau setidaknya jangan bertentangan dengan yang telah diberikan pada lingkungan keluarga. Dalam pembinaan siswa disekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan kearah pengetahuan yang lebih maju.

Salah satu program pembinaan peserta didik di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler, dengan adanya program ekstrakurikuler siswa dapat mengembangkan kemampuan, bakat, minat, dan proses pengembangan pendewasaan kemajuan mereka dimasa depan. Keberadaan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah mempunyai manfaat banyak bagi kalangan dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Salah satu contoh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah Tilawah Al-Qur'an yang merupakan wadah untuk pembinaan watak dan kepribadian serta perluasan wawasan tentang ajaran-ajaran Islam.

Sekolah SMA Al-Hidayah Medan kec. Medan Tembung adalah sekolah berbasis agama yang menjalankan program ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an sejak 10 tahun, dan itu merupakan program kegiatan sekolah yang sangat penting dalam pembinaan watak dan menanamkan jiwa Qur'ani yang menekankan siswa agar lebih mendekatkan diri terhadap Al-Qur'an, memberikan dorongan dan memotivasi siswa agar mereka di harapkan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan memiliki nilai-nilai moral yang baik

sekaligus memperindah bacaan Al-Qur'an dengan memperkenalkan seni baca Al-Qur'an.

Tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an beragam di sekolah ini, hal ini dapat dilihat dari segi bacaan nya, tajwidnya dikategorikan ada yang sudah baik bacaan Al-Qur'an nya, dan masih ada juga yang kurang baik, karena yang menjadi permasalahannya itu masih ada siswa yang kurang motivasi nya untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an sehingga membuat mereka kurang berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an ini, kurangnya motivasi ini dapat dilihat dari kehadiran, menunjukkan siswa kurang disiplin dalam belajar, yang diduga menjadi faktor penyebabnya itu dari lingkungan pertemanan atau bisa jadi karena perkembangan zaman ini seperti teknologi yang sudah berkembang sangat pesat dikhawatirkan dapat membuat pengetahuan dan minat siswa untuk belajar Al-Qur'an itu sangat minim, baik dari segi pemahaman kandungan makna Al-Qur'an, bidang lagu, tajwid maupun ilmu Qur'an lainnya".

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan masalah yang terjadi adalah kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari dan membaca Al-Qur'an dan masih ada siswa yang kurang memiliki minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an ini, dalam meningkatkan kemampuan, motivasi dan minat siswa tentunya harus memiliki strategi. Dalam dunia pendidikan dan proses pengajaran tentunya ini sangat identik dengan staff pengajar, atau yang sering disebut dengan guru serta kurikulum yang ada di sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dan sekaligus sebagai media pembinaan sumber daya manusia (SDM) dianggap paling strategis berusaha untuk melakukan pembinaan-pembinaan baik secara internal maupun eksternal yang mengarah pada kemandirian dan kemajuan pendidikan.¹

Dalam rangka untuk memberikan kemampuan membaca dan memahami serta mengamalkan Al-Qur'an harus menggunakan strategi untuk menunjang keberhasilan segala aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan, pengetahuan, sikap, maupun keterampilan., dan setiap muslim harus memiliki

¹ Husni Rahim, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen agama RI direktorat jenderal kelembagaan agama islam. 2000), hal 11

andil mengajarkan Tilawah kepada orang lain, sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW yang menjadi acuan peneliti yaitu :

“Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya”. (HR. Al-Bukhari, Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa’i dan Ibnu Majah).²

Usaha peningkatan motivasi dan kemampuan siswa dalam mempelajari dan membaca Al-Qur’an dalam ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an ini dilakukan, karena Al-Qur’an merupakan landasan pedoman dan sumber hukum Islam. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memelihara kitab suci Al-Qur’an dan mendekatkan diri kepada Al-Qur’an dengan membaca dan memahami isi kandungannya. Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S Fathir ayat 29-30 yang artinya yaitu sebagai berikut :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ (٢٩)
لِيُؤْفِقَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ (٣٠)

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri (Q.S Fathir 29-30).³

Allah Swt. menceritakan tentang hamba-hamba-Nya yang beriman, yaitu orang-orang yang membaca Kitab-Nya dan beriman kepadanya serta mengamalkan isi yang terkandung di dalamnya, antara lain mendirikan salat dan menginfakkan sebagian dari apa yang diberikan oleh Allah kepada mereka di waktu-waktu yang telah ditetapkan, baik malam ataupun siang hari, baik sembunyi-sembunyi ataupun terang-terangan.

Membaca Al-Qur’an adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa, karena proses pembelajaran agama Islam itu sendiri syarat dengan dalil dan

² HR. Al-Bukhari, dalam Bab *Keutamaan Al-Qur’an jilid 9*, hlm 66. Abu Dawud, dalam Bab *Membaca Al-Qur’an*. No. 2909

³ Q.S Fathir 29-30

sumber yang diambil dari Al-Qur'an. Maka membaca dan memahami Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat Islam.⁴

Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler di sekolah mengacu pada visi dan misi yang jelas untuk menunjang keberhasilan sehingga mudah untuk diketahui tingkat kemajuan atau tingkatan prestasinya, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an disekolah diharapkan sebagai lahan pelatihan siswa dalam mengaplikasikan materi pelajaran agama. Kearah inilah program ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an harus dikembangkan demi mencapai tujuan dan target pendidikan.⁵

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul "*Strategi Peningkatan Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan*"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Masih ada siswa yang kurang berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an
2. Kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari dan membaca Al-Qur'an

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an bagi siswa di SMA Al-Hidayah Medan
2. Bagaimana upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan.

⁴ M. arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000, hal 10

⁵ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an*, Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005, hal. 8

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini nantinya adalah :

1. Untuk mengetahui strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al- Qur'an bagi siswa di SMA Al-Hidayah Medan
2. Untuk mengetahui upaya meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan kepala sekolah dan guru lainnya dalam mendidik dan mengembangkan nilai-nilai hidup, kemampuan dan keterampilan siswa. Penelitian ini dapat bermanfaat juga untuk kita sebagai muslimin dalam meningkatkan dan mendekatkan diri kepada al-qur'an, mencintai al-qur'an, membacanya dan mengamalkannya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk menjalankan strategi dalam kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an sehingga dapat mengaplikasikan baca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan inspirasi serta strategi untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan peserta didik dibidang keagamaan,dan membantu guru dalam membimbing siswa
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk selalu mencintai Al-Qur'an dan membiasakan siswa dalam membaca Al-Qur'an
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti yang akan datang dan meningkatkan pengetahuan penulis.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Strategi

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Pada mulanya strategi banyak digunakan di kalangan dunia militer yang diartikan sebagai suatu cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan peperangan.⁶ Strategi juga banyak digunakan dalam kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan. Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai kemenangan namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relative sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran.⁷ Pengertian strategi jika dihubungkan dengan belajar mengajar dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar.⁸

Menurut Hamdani, pengertian strategi secara umum, dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan.⁹ Dengan demikian jika dihubungkan dengan proses belajar mengajar, strategi biasa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan seorang guru dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang lebih baik untuk mencapai tujuan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian strategi pembelajaran adalah upaya untuk memperoleh keberhasilan dan mencapai suatu tujuan dengan menggunakan serangkaian materi bahan ajar dan

⁶ Selamat Pohan, *Strategi dan Metode Pembelajaran Generasi Milenial*. Yogyakarta : Bildung 202. hal. 4

⁷ Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta:DEPAG RI,2009),37.

⁸ Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Omak Dua, 2012),hal.1-2

⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. 2017. Pustaka Setia, h. 18

prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama melalui metode yang tepat untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa secara efektif dan efisien.

b. Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran

Ruang lingkup merupakan cakupan atau batasan kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang guru dan siswa yang menjadi pembahasan dan objek strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan yang lebih aktif dan efisien. Adapun ruang lingkup strategi pembelajaran tersebut meliputi;

1. Materi, materi adalah substansi yang akan disampaikan dalam belajar mengajar, karena materi merupakan jantungnya pembelajaran, jika seorang guru tidak mempersiapkan materi yang akan di sampaikan, maka dapat dipastikan strategi pembelajaran akan menjadi sia-sia.
2. Media pembelajaran, termasuk sarana dan prasarana karena media merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran untuk menunjang suatu kegiatan belajar mengajar dan dapat dijadikan sebagai perantara untuk menyampaikan suatu pesan baik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
3. Pendekatan-Pendekatan, dalam kegiatan belajar mengajar pendekatan sangat penting dilakukan seorang guru kepada siswanya, mengingat pertumbuhan dan kondisi setiap peserta didik beragam, jadi diperlukannya pendekat yang dilakukan seorang guru semata-mata untuk memberikan perhatian yang bersifat alami terhadap peserta didik.
4. Alokasi Waktu, seorang pengajar harus bisa mengatur alokasi waktu belajar untuk menyampaikan materi yang ada. Perhitungan waktu didasarkan pada kebutuhan guru dalam setiap pertemuan agar sesuai dengan target yang telah direncanakan.
5. Metode, dalam penyampaian suatu materi dengan baik tentunya harus menggunakan metode, setiap guru harus memiliki metode atau cara dalam menyampaikan suatu materi. Salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh guru untuk dapat menciptakan kondisi kelas yang lebih kondusif untuk siswa adalah dengan kemampuan memilih dan menggunakan metode yang relevan dan tepat untuk mencapai suatu kemampuan tertentu

agar siswa merasa nyaman dan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

6. Pola pembinaan terpadu, merupakan pola pembelajaran pada proses belajar mengajar dan inti dari kegiatan dalam pendidikan yang melibatkan semua komponen pengajaran yang akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat di capai dengan melalui pola pembinaan terpadu.
7. Kompetensi dasar peserta didik dan evaluasi, kompetensi dasar merupakan kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menyampaikan suatu materi, kompetensi ini menggambarkan bahwa evaluasi sangat membantu untuk melihat kompetensi capaian yang sudah tersampaikan, dalam menentukan hasil akhir perlunya tindakan atau proses untuk menentukan nilai yang disebut dengan evaluasi, sehingga mengetahui bagian-bagian mana yang masih terdapat kesalahan yang belum dimengerti siswa.¹⁰

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa ruang lingkup strategi pembelajaran dapat dikembangkan dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

1. Manusia (narasumber), seperti guru, konselor dan administrator yaitu orang yang bertindak sebagai penyimpanan, pengolah dan penyajian pesan.
2. Media, yang digunakann untuk penyampaian suatu pesan
3. Lingkungan, sebagai ruang dan tempat dimana saat berinteraksi dengan peserta didik. Seperti perpustakaan, kelas, museum dan laboratorium.
4. Peristiwa, merupakan kejadian-kejadian di suatu daerah atau negara yang di jadikan sebagai sumber belajar.
5. Buku, yang akan di baca oleh peserta didik secara mandiri.
6. Bahan ajar, yang digunakan guru untuk membantu dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

¹⁰ Selamat Pohan, *Strategi dan Metode Pembelajaran Generasi Milenial* (Medan, 2020), h. 4-17

7. Pengalaman anak didik, yaitu segala sesuatu yang dilakukan peserta didik berkaitan dengan materi pembelajaran.¹¹

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka seorang guru dituntut untuk mengetahui tentang ruang lingkup pembelajaran secara jelas dengan harapan dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

c. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

1. Atas dasar pengelolaan pesan

a. Strategi deduktif

Merupakan pemberian penjelasan tentang prinsip-prinsip isi pelajaran, dengan strategi deduktif materi atau bahan pelajaran diolah dari mulai yang umum ke yang bersifat khusus

b. Strategi induktif

Merupakan pengolahan pesan yang dimulai dari hal yang khusus, dari peristiwa yang bersifat individual menuju generalisasi, dengan strategi induktif materi atau bahan ajar diolah mulai dari yang khusus (sifat, ciri atau atribut) ke yang umum, generalisasi atau rumusan.

2. Atas dasar pertimbangan pihak pengola kelas

a. Strategi ekspositorik

Strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa, dengan strategi ekspositorik bahan atau materi pelajaran diolah oleh guru, guru yang mencari dan mengelola bahan ajaran yang kemudian menyampaikannya.

b. Strategi hueristik

Guru sebagai fasilitator untuk memberikan dorongan, arahan, dan bimbingan kepada siswa. Siswa yang aktif akan mencari dan mengelola bahan pelajaran, dengan demikian strategi hueristik, bahan atau materi pelajarannya diolah oleh siswa.

¹¹ Selamat Pohan, *Srategi dan Metode Pembelajaran Generasi Milenial*, Yogyakarta : CV. Bildung Nusantara, 2021

3. Atas dasar pertimbangan pengaturan guru

a. Strategi guru

Tindakan guru dalam melaksanakan rencana mengajar, seorang guru mengajar kepada sejumlah siswa.

b. Strategi pengajaran beregu

Strategi ini proses pembelajaran dilakukan lebih dari satu orang guru dengan pembagian peran dan tanggung jawabnya masing-masing, dengan pengajaran beregu, dua orang atau lebih mengajar sejumlah siswa.¹²

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran tentunya banyak strategi dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat digunakan diantaranya sebagai berikut :

1. Metode ceramah, jenis strategi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah materi yang disampaikan dengan secara lisan yang dilakukan oleh guru.
2. Metode demonstrasi, metode ini merupakan jenis pembelajaran yang menyajikan materi pelajaran yang digabungkan dengan penjelasan yang akan di sampaikan kepada siswa.
3. Metode diskusi, dengan menghadapkan siswa pada suatu masalah untuk menemukan solusi yang tepat.
4. Metode simulasi, dengan menggunakan tiruan agar siswa dapat lebih mudah memahami konsep dan juga materi yang akan disampaikan.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pentingnya strategi dan metode dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, memudahkan guru dalam menyampaikan suatu pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran yang telah di sampaikan, dengan demikian strategi pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan secara efektif untuk mendapatkan suatu prestasi dan juga keberhasilan dalam proses pembelajaran.

¹² Jurnal Darul ‘Ilmi, *Konsep Strategi Belajar Mengajar Bahasa Arab* Vol. 01, No. 02 Juli 2013

¹³ Dapat dari <https://pintek.id/blog/strategi-pembelajaran/> (diakses pada tanggal 20 Januari 2022)

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.¹⁴ Berawal dari kata motif, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang dapat merangsang untuk melakukan tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Motivasi dapat juga dikatakan sebagai dorongan, hasrat ataupun minat yang begitu besar di dalam diri dan dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk mencapai suatu keinginan, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkannya. Jadi motivasi itu dapat dirangsang dari faktor luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh dari dalam diri seseorang.

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dari dalam diri seseorang di tandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang di kemukakan di atas mengandung tiga elemen penting.

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu, perkembangan energi membawa perubahan energi yang ada pada organisme diri seseorang, karena menyangkut perubahan energi manusia yang menyangkut kegiatan fisik manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/ “feeling’ afeksi seseorang
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Motivasi emang muncul dari dalam diri seseorang, akan tetapi kemunculannya dapat terangsang karena adanya unsur lain.¹⁵

Dari ketiga elemen di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat mengakibatkan perubahan energi yang ada pada diri seseorang yang di

¹⁴ Sadirman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 73

¹⁵ Sadirman A.M *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 74

tandai dengan rasa/feeling dari setiap individu, yang dapat terangsang dari luar maupun dari dalam diri seseorang. Maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks.

b. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movore* yang bermakna bergerak, istilah ini memiliki makna mendorong, mmengarahka tingkah laku manusia.¹⁶ Pada hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengubah tingkah laku yang didasari untuk mempengaruhi sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Kegiatan belajar akan optimal kalau ada motivasi, tugas guru selain menjadi pendidik juga harus dapat memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat siswa dan bagaimana mendorong siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi untuk belajar.

Jadi, pengertian motivasi belajar adalah kekuatan, daya pendorong atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan tingkah laku baik segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹⁷

Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, karena motivasi merupakan dorongan yang timbul dari diri seseorang secara sadar ataupun tidak sadar untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi ini juga berkaitan kepribadian individu sebab motivasi bukan hanya memegang peranan penting dalam peranan tetapi pribadi individu itu terbentuk dari jaringan hubungan bermacam-macam motif.¹⁸

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dari dalam diri setiap siswa yang dapat menimbulkan

¹⁶ Jurnal Intiqod, *Peningkatan Motiasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa AraMateri Hiwar dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi PendidikanAgama Islam Semester II Uniersitas Muammadiyyah Sumatera Utara*, vol. 8 No.2, hal 47-51

¹⁷ Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*, (Jakarta: CV Rajawali. 1993), hal. 88

¹⁸ Abi Syamsudin Ma'mun, *Psikologi Pendidikan Sistem Pengajaran Modul*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2005) hal. 37

kegiatan belajar yang menjamin keberlangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar dapat dikaitkan dengan minat, yang dapat menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan dari jiwa seseorang kepada seseorang yang dapat dihubungkan dalam proses kegiatan belajar yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar, yang mana guru harus mampu memberikan motivasi belajar kepada siswa sehingga siswa dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik di sertai dengan rasa senang.

c. Jenis-Jenis Motivasi

Dalam dunia pendidikan proses belajar mengajar di sekolah tentunya merupakan hal yang sangat penting, setidaknya para siswa memiliki motivasi untuk belajar, karena kegiatan proses belajar akan berhasil baik apabila siswa yang bersangkutan memiliki motivasi yang kuat. Adapun jenis-jenis motivasi sebagai berikut :

1. Motivasi dilihat dari pembentukan :
 - a. Motif-Motif bawaan, adalah motif bawaan sejak lahir, motivasi itu ada tanpa dipelajari. Contohnya : Makan, minum, bekerja dan istirahat.
 - b. Motif-Motif yang dipelajari, adalah motivasi yang timbul karena di pelajari. Contohnya : Memberi dorongan untuk belajar, dan untuk mengajar sesuatu dalam masyarakat.
2. Motivasi jasmaniah dan rohaniah, motivasi ini terbagi menjadi dua jenis, motivasi jasmaniah contohnya : refleks, insting otomatis, dan nafsu. Sedangkan motivasi rohaniah adalah kemauan.
3. Motivasi instrinsik dan ekstrinsik

¹⁹ Sadirman A.M *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 75

- a. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang itu sendiri. Misalnya ketika peserta didik telah memiliki motivasi instrinsik di dalam dirinya, maka secara sadar ia akan melakukan suatu kegiatan belajar tanpa adanya dorongan dari luar dirinya. Sebagai contoh orang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh ia akan rajin mencari buku untuk dibacanya.
- b. Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi instrinsik, motivasi ini timbul karena adanya perangsang dari luar yang secara mutlak tidak berkaitan dengan aktivitas belajar. Misalnya siswa belajar karena ingin mencapai nilai yang tinggi. Jadi yang penting bukan karena elajar ingin mengetahui sesuatu, akan tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik. Bukan berarti motivasi ekstrinsik ini ini tidak baik dan tidak penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah sehingga di perlukannya motivasi ekstrinsik.²⁰

Bedasarkan penjelasan di atas, dapat di simpulkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik dilihat dari pembentukannya, baik motivasi instrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan ketika dalam proses belajar. Karena dengan adanya motivasi siswa dapat memelihara ketekunan dalam belajar serta dapat menimbulkan semangat dalam dirinya. Karena adanya dorongan yang berisikan keharusan menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan.

d. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Fungsi motivasi adalah sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku seorang pendidik perlu mendorong siswa nya untuk belajar dalam mencapai tujuan.

Menurut Wina Sanjaya, fungsi motivasi dalam proses pembelajaran terbagi menjadi dua bagian, diantaranya yaitu :

²⁰ Jurnal Manajemen Tools, *Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen dalam Penguasaan Keterampilan erbicara (Speaking) Bahasa Inggris*, Vol. 9, No.1 Juni 2018

1. Mendorong siswa untuk beraktivitas, besar kecilnya semangat seseorang tergantung dari besar kecilnya motivasi seseorang tersebut. Perilaku seseorang disebabkan karena adanya dorongan dari dalam yang disebut dengan motivasi. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi.
2. Sebagai pengarah, pada dasarnya tingkah laku individu diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya, dengan demikian fungsi motivasi ini sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, dengan adanya motivasi yang baik akan menunjukkan hasil yang baik sehingga dapat mencapai tujuan yang ditentukan.²¹

Dengan demikian adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, juga dapat memengaruhi adanya kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi antara lain sebagai berikut :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
2. Menentukan arah perbuatan, maksudnya mengarahkan ke tujuan yang akan dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, maksudnya menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna untuk mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²²

Jadi, adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah pada setiap individu dan menentukan arah perbuatannya kearah tujuan yang akan hendak dicapai, dengan demikian siswa dapat menyeleksi apa yang harus dilakukan yang bermanfaat bagi tujuan yang akan di capai.

²¹ Lantanida Journal, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*, Vol. 5 No.2 (2017)

²² Sadirman A.M *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 85

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar sangat erat kaitannya dengan tujuan yang hendak di capai, karena fungsi motivasi dalam belajar merupakan pendorong, usaha, pencapaian prestasi, sehingga siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif serta memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

3. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam mata pelajaran dan merupakan wahana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti kegiatan yang bersangkutan diluar kurikulum atau diluar susunan pelajaran²³

Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993, Kegiatan atau aktivitas ekstrakurikuler merupakan kegiatan atau aktivitas yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum di dalam susunan program sesuai dengan keadaan serta kebutuhan sekolah, serta dirancang dengan secara khusus supaya sesuai dengan faktor minat serta bakat siswa.²⁴

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 mengenai Pembinaan Kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan atau aktivitas ekstrakurikuler yang diikuti serta dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah ataupun di luar sekolah, itu memiliki tujuan supaya siswa dapat atau bisa memperkaya serta memperluas diri.²⁵

²³Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2005, hal. 30

²⁴ Dapat dari <https://pendidikan.co.id/pengertian-ekstrakurikuler/> (diakses pada tanggal 20 Januari 2022)

²⁵ Dapat dari <https://pendidikan.co.id/pengertian-ekstrakurikuler/> (diakses pada tanggal 20 Januari 2022)

Berdasarkan beberapa defenisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang telah direncanakan diselenggarakan di luar struktur program sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran yang mengacu pada kurikulum untuk memperluas wawasan, mengembangkan kemampuan siswa baik dari segi keterampilan, kesenian maupun pengetahuan keagamaan yang mempunyai tujuan dasarnya adalah membentuk kepribadian diri.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian peserta didik. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan yang hendak dicapai antara lain seagai berikut :

- a. Membantu peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan.
- b. Memperluas sekaligus juga meningkatkan dan mendalami pengetahuann peserta didik.
- c. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.²⁶

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan Ekstrakurikuler ayat 2 yaitu :

“Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional”.²⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa, tujuan ekstrakurikuler yaitu untuk mengembangkan bakat, minat, peserta didik serta mengembangkan kemampuan, keterampilan yang sudah ada dalam kepribadian peserta didik dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan.

²⁶ Subroto, *Op. Cit*, hal. 288

²⁷ Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakulikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik di SMA Kopri Banjarmasin*. Vol 6, No 11, Mei 2016

c. Manfaat Ekstrakurikuler

Pelaksanaan ekstrakurikuler mempunyai manfaat sebagai berikut :

- a. Meningkatkan mutu sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler
- b. Sebagai wahana pengembangan kemampuan diri
- c. Mengembangkan nilai-nilai karakter siswa
- d. Sebagai ciri khas sekolah
- e. Sebagai layanan khusus dalam pendidikan disekolah.²⁸

Adapun manfaat ekstrakurikuler di lihat dari berbagai sudut pandang, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi siswa, dapat menambahkan wawasan pengetahuan peserta didik, membantu menngembangkan kemampuan minat dan bakat, membantu dan melatih siswa agar lebih aktif dan mandiri dalam mengatur waktunya.
2. Bagi orang tua, dengan adanya ekstrakurikuler di sekolah dapat mempermudah orang tua untuk mengetahui bagaimana minat dan bakat dari anaknya.
3. Bagi sekolah, dilihat dari sudut pandang sekolah manfaat ekstrakurikuler ini sangat banyak, karena adanya kegiatan ekstrakurikuler sekolah akan memberikan dampak positif di dalam lingkungan sekolah, karena ekstrakurikuler ini memiliki ciri khas yang dimiliki oleh sekolah, dan bisa membuat sekolah tersebut dikenal oleh khalayak banyak, seperti ketika mengikuti olimpiade baik dalam bidang olahraga maupun pengetahuan sehingga dapat membawa nama baik sekolah yang dapat menambah prestasi untuk sekolah.
4. Bagi masyarakat, adanya ekstrakurikuler dapat bermanfaat bagi masyarakat yang dapat membantu menciptakan hubungan yang kondusif antara siswa, sekolah dan masyarakat. Masyarakat sebagai tempat wadah bersosialisasi akan mendapatkan dampak positif, karena dengan diadakannya ekstrakurikuler tentunya ada kegiatan pramuka yang di dalam kegiatannya tentunya ada gotong royong yang dilakukan para siswa yang

²⁸ Eca Gesang mentari, dkk, 105

mengikuti kegiatan pramuka, dengan begitu masyarakat akan terbantu dengan kegiatan ekstrakurikuler di laksanakan oleh sekolah.²⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, ekstrakurikuler memiliki manfaat yang sangat banyak, selain dapat membantu mengembangkan keterampilan, minat, dan bakat siswa, ekstrakurikuler juga dapat membawa nilai-nilai positif bagi siswa, orang tua, sekolah maupun di kalangan masyarakat.

d. Jenis-jenis ekstrakurikuler

1. Jenis ekstrakurikuler berdasarkan pilihannya
 - a. Ekstrakurikuler wajib, yang bersifat wajib diikuti oleh seluruh peserta didik, kecuali peserta didik yang mempunyai kondisi tertentu yang membuat ia tidak mampu untuk mengikuti ekstrakurikuler tersebut.
 - b. Ekstrakurikuler pilihan, maksudnya program ekstrakurikuler yang bisa diikuti peserta didik sesuai dengan minat bakat setiap masing-masing pesera didik.
2. Jenis ekstrakurikuler berdasarkan waktu pelaksanaannya.
 - a. Ekstrakurikuler rutin, maksudnya kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara terus menerus, contohnya : latihan sepak bola, voli dan sebagainya.
 - b. Ekstrakurikuler periodic, maksudnya kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan hanya pada waktu tertentu, conntohtnya : camping, olimpiade dan sebagainya.
3. Jenis ekstrakurikuler berdasarkan jenis kegiatannya
 - a. Karya ilmiah, kegiatan yang dilakukan untuk penguasaan keilmuan serta kemampuan akademik, penelitian dan sebagainya.
 - b. Krida, yang dimaksud adalah latihan dasar kepemimpinan siswa, contohnya seperti : Pramuka, PMR, paskibra, dan sebagainya.
 - c. Latihan, olah bakat, prestasi, maksudnya adalah pengembangan bakat dalam olahraga, seni serta budaya, teater, keagamaan dan lain sebagainya.³⁰

²⁹ Di dapat dari <https://pgpaud.universitaspahlawan.ac.id/manfaat-kegiatan-ekstrakulikuler-dari-berbagai-sudut-pandang/> (diakses pada taggal 24 Januari 2022)

Dalam peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang ekstrakurikuler pendidikan dasar dan menengah di sebut pula bahwa jenis ekstrakurikuler antara lain sebagai berikut :

1. Krida, Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan (LKS), Palang Merah (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Paskibra Bendera (Paskibra) dan sebagainya.
2. Karya ilmiah, misalnya : Kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, kegiatan ilmiah remaja, penelitian, dan sebagainya.
3. Latihan olah bakat dan minat, misalnya : Seni dan budaya, jurnalistik, pecinta alam, teater, rekayasa, teknologi informasi dan komunikasi dan sebagainya.
4. Keagamaan, misalnya : Pesantren kilat, baca tulis Al-Qur'an, ceramah keagamaan, dan sebagainya.
5. Bentuk kegiatan lainnya.³¹

Berdasarkan dari jenis-jenis ekstrakurikuler di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler terdapat berbagai bidang, ada yang bersifat wajib, ada yang tidak, ada yang dilakukan secara rutin dan ada yang dilakukan hanya pada waktu tertentu, akan tetapi tujuannya tetap sama, yaitu untuk mengembangkan kemampuan, minat dan bakat peserta didik dalam keterampilan dan sebagainya.

4. Tilawah Al-Qur'an

a. Pengertian Tilawah Al-Qur'an

Tilawah Al-Qur'an berasal dari kata Tilawah dan Al-Qur'an. Kata tilawah berasal dari bahasa arab yang tertulis dalam Kamus Al-Basri yaitu "bacaan". Tilawah menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti pembacaan ayat Al-Qur'an dengan baik dan indah.³²

Istilah lain yang mempunyai makna yang sama dengan Tilawah Al-Qur'an adalah seni Al-Qur'an atau dikenal dengan An Naghon Fiil

³⁰ Didapat dari <https://pendidikan.co.id/pengertian-ekstrakurikuler/> (diakses pada tanggal 27 Januari 2022)

³¹ Untirta Civic Education Journal, *Peran Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*, Vol.1, No. 2, Desember 20116, Hal.136-152

³² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 509

Qur'an, maksudnya adalah melagukan bacaan Al-Qur'an. Istilah ini diambil karena Tilawah Al-Qur'an identik dengan lagu, Hal itu sebagaimana yang telah disebutkan dalam buku Pedoman Tilawah Al-Qur'an :

Lagu menurut pengertian Ibnu Abbas adalah Al-Ghina karena pelakunya memang kaya dan tidak bertujuan mencapai popularitas. Menurut pendapat lain, lagu adalah Al-Lahn seperti ungkapan *Lahan fii qiratihi* artinya membaca dengan nada suara yang indah atau luhun Al-Lahn artinya suara yang dibawakan dalam bentuk seni.³³

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, Tilawah Al-Qur'an merupakan seni baca Al-Qur'an yang identik dengan lagu dengan nada suara yang indah, dan membaguskan bacaan Al-Quran dengan baik dan indah sesuai dengan ilmu tajwid dan dibaca dengan tartil.

b. Pengertian Tahsin Tilawah

Tahsin berasal dari bahasa Arab yang artinya memperbaiki, membaguskan, mempercantik, membuat lebih baik dari semula.³⁴ Sedangkan Tilawah berasal dari bahasa Arab yang artinya bacaan dan Tilawah Al-Qur'an artinya bacaan Al-Qur'an.³⁵

Tilawah secara istilah adalah, membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang menjelaskan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam bacaannya, agar lebih mudah dalam memahami makna yang terkandung didalamnya.³⁶

Jadi, tahsin tilawah adalah upaya untuk memperbaiki dan membaguskan bacaan Al-Qur'an dan merupakan sarana untuk mendekatkan diri, beribadah kepada Allah SWT, tahsin juga merupakan sinonim dari tajwid yang artinya membaguskan, menyempurnakan, dan memantapkan.

Adapun hukum mempelajari tahsin tilawah adalah fardhu kifayah. Sedangkan membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid hukumnya adalah

³³ Departemen agama, *Pedoman Tilawah Qur'an*, Jawa Timur: Bumi Aksara, 2013, hal. 5

³⁴ Kamus *Al-Munir*, hlm 265

³⁵ *Ibid*, hlm 265

³⁶ *Nadhratun Na'im fi Makarimi Ahlaqi Al-Rasulil Karim*, hlm 1176 dan *Fathul Bari Jilid 8*, hlm 707

fardhu ain.³⁷ Ilmu tajwid tidak hanya sekedar teori akan tetapi praktik, yang dimaksud di sini ialah praktik ketika melafazkan huruf-huruf sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, karena mempelajari ilmu tajwid di haruskan bagi setiap umat muslim agar bacaan Al-Qur'an nya menjadi baik. Hal ini dapat menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an secara tajwid menjadi wajib bagi setiap umat muslim.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa tahsin tilawah Al-Qur'an adalah upaya untuk memperbaiki dan membaguskan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, yang lebih menekankan perbaikan dari bacaan Al-Qur'an meliputi tempat keluarnya huruf.

c. Tujuan Pengajaran Tilawah Al-Qur'an

Adapun beberapa tujuan dari pengajaran Tilawah Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

1. Membantu mengembangkan kemampuan peserta didik kearah pembentukan sikap dan pengetahuan
2. Agar peserta didik dapat mengagumi dan mencintai Al-Qur'an karena Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam
3. Dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih serta memahami hukum-hukum bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
4. Dapat menjadikan jiwa Qur'ani
5. Agar dapat menguasai sejumlah hafalan surat pendek, ayat pilihan dan do'a harian dapat menulis arab dengan baik dan benar.³⁸

Selanjutnya, tujuan mempelajari Tilawah Al-Qur'an adalah, menjaga lisan dari kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Kesalahan dalam membaca Al-Qur'an ada dua macam yaitu:³⁹

³⁷ Jurnal Ar-Rasyid, Implementasi Metode Talaqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Madinatussalam Medan, Vol.1No.2

³⁸ Adurrohman Hasan, dkk, *Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an*, Jakarta: Surabaya: Al-Qur'an Nurul Falah, 2008, hal. 8

³⁹ Tahsin Qur'an, *Ilmu untuk menyempurnakan belajar Al-qur'an*
<https://islamdownload.net/125617-tahsin-qur-an-ilmu-untuk-menyempurnakan-elajar-al-qur-an-html>

1. Al-Lahnul Jaliy. Adalah kesalahan yang terjadi pada lafazh ketika membaca Al-Qur'an, baik kesalahan itu mengubah makna atau tidak, seperti mengubah salah satu harkat satu dengan yang lainnya.
2. Al-Lahnul Khofiy, merupakan kesalahan ringan ketika membaca Al-Qur'an (tidak mengubah makna/arti) seperti membunyikan dengung, kurang panjang dalam membaca mad wajib dan sebagainya.⁴⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, tujuan mempelajari Tilawah Al-Qur'an ialah agar dalam pengajarannya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, agar terhindar dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al-Qur'an.

5. Al-Qur'an

a. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an ialah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan. Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk bagi umat Islam. Karena Al-Qur'an merupakan pedoman dan materi pokok dalam pendidikan Islam yang mengandung ajaran tentang akidah, akhlak, dan syariah.

Menurut Syekh Ali Ash-Shabuni yang dikutip dari Ahmad Lutfi bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang menjadi mukjizat, diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir dengan perantara malaikat Jibril, tertulis dalam mushaf yang dinukilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.⁴¹

Dari uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Al-Qur'an merupakan dasar hukum Islam, sumber syariat Islam dan merupakan mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an juga berfungsi sebagai petunjuk, merupakan landasan pedoman hidup umat

⁴⁰ Jurnal Ilmuna, *Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an Untuk Pembaca Pemula*, Vol 2, No.2 September 2020

⁴¹ Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Sinar Grafika.h.3

Islam dan penyempurna kitab-kitab terdahulu. Maka dari itu memahami isi kandungan Al-Qur'an dan membaca Al-Qur'an adalah keharusan bagi setiap umat Islam.

b. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah salah satu bentuk ibadah dalam umat islam, bahkan setiap huruf yang dibaca akan dilipat gandakan pahalannya oleh Allah SWT. Al-Qur'an bisa menjadi penolong dan bisa menjadi saksi di depan Allah SWT bahwasannya ketika hidup di dunia kita sering membacanya. Orang yang baik adalah orang yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya.⁴²

Orang mu'min yang membaca Al-Qur'an akan dijanjikan Allah SWT sebagai sebaik-baiknya manusia, dan mendapatkan derajat yang lebih tinggi dari makhluk Allah yang lainnya. Allah juga akan memberikan syafaat bagi orang yang membaca Al-Qur'an.

Dari Abu Umamah r.a, katanya : “Saya mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda : “Bacalah olehmu semua akan Al-Qur'an itu, sebab Al-Qur'an itu akan datang pada hari kiamat sebagai sesuatu yang dapat memberikan syafaat, yakni pertolongan kepada orang-orang mempunyainya” (H.R. Muslim).⁴³

Selanjutnya ada beberapa keutamaan membaca Al-Qur'an diantara nya:

1. Orang yang membaca Al-Qur'an akan bersama malaikat yang mulia derajatnya.
2. Al-Qur'an memberi syafaat atau pertolongan bagi orang yang membacanya.
3. Membaca Al-Qur'an akan memperindah pembacannya.
4. Dengan membaca Al-Qur'an akan menjadikan banyak keberkahan dan kebaikan bagi yang membacanya.

⁴² Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiraat Keaneka-an Bacaan Al-Quran Ashim dari afash*, Jakarta: Amzah, 2013, hal. 1

⁴³ Didapat dari <https://www.republika.co.id/berita/q5xwh4327/imam-nawawi-sampaikan-enam-keutaman-membaca-alquran> (diakses pada tanggal 27 Januari 2022)

5. Rumah yang dibacakan Al-Qur'an akan dihadiri para malaikat.⁴⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa keutamaan dalam membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala, dan mendapatkan derajat yang lebih tinggi, dan Allah SWT juga memberikan syafaat, pertolongan bagi orang yang membacanya. Membaca Al-Qur'an akan membawa keberkahan, kebaikan dan akan bersama malaikat yang mulia derajatnya.

c. Seni Baca Al-Qur'an

Seni baca Al-Qur'an disebut dengan istilah Taghanni yang artinya menyanyikan atau membaca Al-Qur'an dengan lagu, menyertakan seni dalam membaca Al-Qur'an.⁴⁵

Membaca Al-Qur'an tidak seperti membaca buku pada umumnya, melainkan membaca nya dengan tartil. Tartil menurut kata yaitu perlahan-lahan. Sebagaimana yang terkandung dalam surah Al-Muzammil : 4 yang artinya : “Lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan (perlahan-lahan)”.⁴⁶

Seni baca Al-Qur'an juga merupakan seni lisan yang direalisasikan dengan bacaan atau perkataan. Seni tilawah akan mudah di pahami apabila seseorang yang mempelajari seni baca Al-Qur'an dapat memahami teori seni bernyanyi dengan baik dan sudah memahami ilmu tajwid sehingga bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil yang tidak terlepas dengan suara, nafas, dan lagu.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, seni baca Al-Qur'an merupakan seni dalam pembacaan ayat Al-Qur'an, maksudnya melagukan atau membaca Al-Qur'an yang dilakukan dengan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, agar bacaan Al-Qur'an menjadi lebih baik dan indah.

⁴⁴ Jurnal Edu Riligia, *Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MAS Al Ma'sum Stabat*, Vol. 1 No. 4, Oktoer-Desember 2017

⁴⁵ Misbahul Munir, *Imu dan Seni qiroatul Qur'an Pedoman bagi Qori-Qori'ah Hafidh Hafidhah danHaki Dalam MTQ*, (Semarang: Binawan,cet.I 2005), hal. 9

⁴⁶ Q.S Al-Muzammil : 4

d. Ketetapan pada Tajwid

Membaca Al-Qur'an tidak boleh terlepas dari kaidah-kaidah tajwid, baik tanpa lagu maupun dilagukan dengan indah dan merdu. Tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membaca huruf-huruf dengan benar, baik yang berkaitan dengan sifat, mad dan sebagainya.

Dalam ilmu tajwid diajarkan bagaimana cara melafalkan huruf sekaligus melatih lidah mengeluarkan huruf-huruf dan makhrajnya dengan benar, melatih pernafasan, mengetahui panjang dan pendek huruf serta cara menghilangkan huruf dan menggabungkan kepada huruf sesuai dengan (idgham) serta mempelajari tanda-tanda berhenti dalam bacaan.⁴⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa, dalam membaca Al-Qur'an tidak boleh terlepas dari kaidah ilmu tajwid, karena dalam ilmu tajwid diajarkan bagaimana cara melafalkan huruf sekaligus melatih lidah dalam mengeluarkan huruf-huruf dan makhrajnya dengan benar.

e. Jenis-Jenis Lagu Al-Qur'an

Adapun jenis-jenis lagu dalam Tilawah Al-Qur'an yaitu sebagai berikut :

1. Bayyati, lagu ini disebut dengan bayyati karena lagu ini sebagai lagu pembuka yang menjadi pijakan atau rumah untuk lagu. Lagu ini memiliki beberapa sifat diantaranya adalah sebagai berikut :
 - a. Gerak lembut dan tegas
 - b. Sesuai dengan lagu penutup dan pembuka
 - c. Sesuai dengan tab'i rendah dan sederhana.⁴⁸
2. Lagu shoba, jenis lagu ini ketika dikumandangkan seperti menggambarkan perasaan kerinduan, terdengar ringan namun cepat dan memiliki karakter lembut, halus serta terdengar sedih. Kegunaannya dapat merendahkan ketenangan jiwa, membawa pada kelembutan dan kefasihan ucapan.⁴⁹

⁴⁷ Nahdratun Na'im Akhlaqi Arrasull Karim Dalam buku Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010, hal.7

⁴⁸ Ibid. hal. 17

⁴⁹ Ibid. hal. 18

3. Lagu Hijaz, jenis irama lagu ini bergerak dengan lambat dan penuh khidmat. Adapun sifat dari irama lagu ini diantaranya, mempunyai khas ketimuran, terkesan dan indah, dapat disesuaikan dengan tingkatan suara, mempunyai ketegasan, menunjukkan perintah, teguh dan ramah. Kegunaannya memberi kepuasan kepada pembaca dan pendengar, membawa pada ketegasan dan kefasihan bacaan.⁵⁰
4. Lagu Nahwand, irama lagu ini berasal dari persi, tepatnya di Handam. Irama lagu ini memiliki sifat yang lemah lembut, mengharukan, mempunyai gerak ringan dan sesuai dengan tingkatan suara yang sederhana.⁵¹
5. Lagu Jiharkah, jenis irama lagu ini berasal dari Afrika, lagu ini memiliki karakter kelembutan yang berkesan, serta gerak ringan, cepat dan dapat disesuaikan dengan tingkatan suara sederhana. Kegunaannya membawa kepada lebih tartil kepada sebutan huruf kalimat dan ayat yang dibaca.⁵²

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa, irama lagu dalam tilawah Al-Qur'an yaitu, bayyati, shobah, hijaz, nahwand, dan jiharkah, beberapa jenis dari irama lagu tilawah ini memiliki kegunaan dan sifat yang berbeda-beda, namun tujuannya tetap sama yaitu untuk memperindah bacaan Al-Qur'an.

B. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk memperkaya kajian teori-teori mengenai judul penelitian yang terkait. Ada beberapa penelitian yang relevan berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh penulis.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Sari Siregar (2020) yang berjudul Efektivitas Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an bagi Siswa di MI Istiqomah kec. Sunggal kab. Deli Serdang. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa peneliti lebih meneliti apakah program ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an ini berjalan dengan efektif,

⁵⁰ Ibid. hal. 39

⁵¹ Ibid hal. 19

⁵² Ibid. hal. 20-21

berdasarkan hasil penelitiannya program ekstrakurikuler ini berjalan efektif dan terkadang tidak.⁵³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Fajar Khasanah (2019) yang berjudul Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an dalam menanamkan karakter Religius dan Disiplin pada Siswa kelas atas di MIM Sidokerto, berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler bertujuan untuk penanaman karakter religius dan disiplin.⁵⁴
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mafthuk (2015) yang berjudul Upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTsN Bangil, berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berjalan cukup baik meskipun didalam sekolah hanya terdapat 2 macam saja ekstrakurikuler keagamaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan lokasi dan bidang kegiatannya. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di kec. Sunggal kab. Deli Serdang dan Sidokerto, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di Medan, kec. Medan Tembung. Perbedaan yang lainnya adalah dilihat dari bidang kajiannya, jika penelitian ini melakukan penelitian tentang efektivitas pelaksanaan program tilawah Al-Qur'an, selanjutnya jika dilihat dari bidang kajian melakukan penelitian pelaksanaan ekstrakurikuler dalam menanamkan karakter religius dan disiplin, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan hanya meneliti strategi peningkatan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an.

⁵³ Skripsi dari Ratna Sari Siregar *Efektivitas Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an bagi Siswa di MI Istiqomah kec. Sunggal kab. Deli Serdang*, 2020

⁵⁴ Skripsi dari Aulia Fajar Khasanah, *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an dalam menanamkan Karakter Religius dan Disiplin pada Siswa kelas atas di MIM Sidokerto*, 2019

BAB III

METODE

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif, karena data yang dipaparkan secara analisis deskriptif maksudnya data yang digunakan itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya terkait situasi serta kegiatan proses pembelajaran di SMA Al-Hidayah Medan.

Adapun dengan metode penelitian ini menemukan fakta-fakta strategi peningkatan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan. Pada penelitian ini, langkah-langkah penelitian dengan merancang penelitian, mengumpulkan data dan sumber data serta menganalisis data dari yang telah dikumpulkan dalam kegiatan penelitian dan wawancara guru disekolah. Pada penelitian ini observasi dilakukan pada saat siswa dan guru sudah mulai melakukan kegiatan disekolah karena sekolah yang saya teliti berada di zona hijau, kemungkinan besar saya meneliti disekolah dan akan berlaku juga new normal sehingga memudahkan saya meneliti dan mencari informasi.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Al-Hidayah Medan Jl. Letda Sujono No.4, Bandar Selamat, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dimulai pada semester genap perkuliahan tahun ajaran 2021/2022. Penentuan waktu mengacu pada kalender akademik sekolah.

Tabel . 2.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penelitian Awal	■																							
2	Pengajuan Judul			■																					
3	Penyusunan proposal					■	■	■	■																
4	Revisi Proposal									■	■	■	■												
5	Seminar Proposal													■											
6	Pelaksanaan Riset																	■	■	■	■				
7	Pengumpulan Data																	■	■	■	■				
8	Menyusun Skripsi																								
9	Revisi Skripsi																					■	■	■	■

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti diharuskan berbaaur dengan subjek penelitian tidak dapat diwakili oleh angket atau tes, selama penelitian berlangsung peneliti melakukan pengamatan dan wawancara dengan mendalam untuk pengekplorasian fokus peneliti. Kehadiran peneliti dilapangan sangat diutamakan dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di SMA Al-Hidayah Medan.

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.⁵⁵

D. Tahapan Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada dasarnya memiliki ciri-ciri yang berbeda jika dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahapan yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dengan prosedur dan tahapan penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahapan yang dilakukan apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :⁵⁶

1. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Penelitian kualitatif harus melalui tahapan dan prosedur penelitian yang telah di tetapkan. Fokus penelitian berguna dalam memberikan arah selama proses penelitian.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian

Menentukan setting dan subjek penelitian sebagai pusat perhatian dari metode penelitian yang bersifat holistik. Setting penelitian dalam penelitian

⁵⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid III*, fakultas psikologi UGM (Yogyakarta : 2014), h. 4

⁵⁶ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial berbagai alternatif pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), h. 170-173

kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, setting penelitian akan mencerminkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal.

E. Data dan Sumber Data

Dalam rangka pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri atas :

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Dari sumber pertama melalui prosedur teknik pengambilan data yang berupa: interview atau wawancara, observasi, yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang dijangkau dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para informasi yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa di SMA AL-Hidayah Medan.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, dan jurnal yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Tata Usaha di SMA Al-Hidayah Medan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁷ Untuk mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu untuk menunjang data tentang analisis metode pembelajaran yang aktif digunakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan yang dilakukan berulang-ulang sehingga mendapatkan hasil yang baik karena kebiasaannya. Adapun perencanaannya yaitu:

1. Observasi

Observasi sering digunakan sebagai alat pelengkap dalam penelitian serta pelengkap instrumen lain termasuk kuesioner dan wawancara, observasi dalam penelitian juga lebih banyak menggunakan salah satu panca indera yaitu indra penglihatan, serta observasi yang dilakukan peneliti ialah dengan langsung terjun ke lokasi bersama-sama beraktivitas dengan guru, siswa dan pihak sekolah yang ada di satu sekolah tersebut untuk meninjau langsung tempat serta proses pembelajaran, dan adapun waktu observasi ketika kegiatan pengembangan kemampuan profesi. Pengumpulan data menggunakan observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai hal yang berhubungan dengan strategi peningkatan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an guna memperoleh data yang konkrit tentang hal-hal yang menjadi objek penelitian ini.

2. Wawancara

Cara ini dilakukan dengan menggunakan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan pada saat studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dilakukan di SMA Al-Hidayah Medan dengan pemilihan informan yang didasarkan pada informan dalam wawancara antara lain kepala sekolah, guru ekstrakurikuler dan siswa di SMA Al-Hidayah Medan. Disini peneliti

⁵⁷ Sugiono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 20117) h. 308

mengumpulkan data dengan langsung terjun ke lokasi penelitian dan bertanya langsung kepada kepala sekolah, guru, dan siswa terkait kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an. Adapun pedoman wawancaranya sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah SMA Al-Hidayah Medan
 - a. Sejak kapan berdirinya ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al- Hidayah Medan?
 - b. Apa tujuan membuat program ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan?
 - c. Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah untuk ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?
2. Guru pembimbing ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an SMA Al-Hidayah Medan
 - a. Bagaimana strategi pelaksanaan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di sekolah?
 - b. Bagaimana kendala pelaksanaan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?
 - c. Strategi apa yang dilakukan guru dalam menghadapi kendala ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?
 - d. Bagaimana memotivasi siswa agar rajin untuk membaca atau mempelajari Al-Qur'an?
 - e. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?
 - f. Bagaimana tingkat kesesuaian metode yang diterapkan dengan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?
 - g. Berapa banyak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?
 - h. Kendala apa saja yang dihadapi?
 - i. Bagaimana cara untuk mengatasi kendala tersebut?
 - j. Apa harapan guru kepada siswa dan siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?
 - k.

3. Siswa di SMA Al-Hidayah Medan

- a. Selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajarkan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?
- b. Kendala apa saja yang anda hadapi ketika mengikuti ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?
- c. Hal apa yang membuat anda kurang berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?
- d. Manfaat apa yang anda rasakan ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?
- e. Apa harapan anda dalam mengikuti ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis jumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.⁵⁸ Dokumentasi yang ingin diperoleh ialah berupa dokumen dalam bentuk foto, video serta hal-hal yang mendukung proses penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penafsiran data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang direkomendasikan, seperti yang dikutip Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hal ini untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang strategi peningkatan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an. Untuk proses analisis data dimulai dengan:

1. Koleksi Data (Pengumpulan Data)

Koleksi data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan peneliti.

⁵⁸ Amri darwis, *Metode penelitian pendidikan Islam*, (Jakarta: Pt. rajagrafindo persada, 2014) h. 57

2. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan atau seleksi, menyederhanakan data serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, wawancara yang dilakukan, dokumentasi, dan hal-hal yang diperoleh dari hasil pengamatan atau observasi di SMA Al-Hidayah Medan.

3. Penyajian Data

Selanjutnya untuk memudahkan peneliti memahami permasalahan yang terkait peneliti maka langkah berikutnya setelah melewati tahap kondensasi ialah mendisplay data (penyajian data). Yaitu data yang berupa informasi yang didapatkan sudah dikecurutkan sehingga dapat tertarik sebuah kesimpulan.

4. Verifikasi/Kesimpulan

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan. Selanjutnya berubah untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Teknik analisa data yang digunakan adalah metode interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, kondensasi data dan pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung serta linier, namun merupakan siklus yang interaktif.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis adalah:

1. Perpanjangan Kehadiran

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrumen, keterlibatan penulis dalam pengumpulan data tidak cukup dengan waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi

Untuk memastikan data yang diperoleh dari lapangan peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan

keabsahan data dari berbagai cara dan waktu. Dengan demikian fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Triangulasi sumber :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMA Al-Hidayah Medan.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berlainan. Triangulasi Metode ini dilakukan menggunakan dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kebenaran temuan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan dua metode atau lebih untuk melakukan penelitian ini, misalnya menggunakan metode wawancara dan observasi di SMA Al-Hidayah Medan. Triangulasi Pengamatan dan Invesigator dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang. Teknik ini akan memperkaya pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan wawancara dengan guru, siswa dan kepala sekolah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah dan Identitas Sekolah

SMA Al-Hidayah Medan didirikan pada Tahun 1981 bertepatan pada tanggal 23 Maret 1981 dengan nomor NSS 30.4.04.60.09.080. Kemudian izin operasional dikeluarkan oleh KAKANWIL Depdikbud Sumatera Utara dengan nomor dan tanggal izin operasional 388105A1987 Tgl 14 Pebruari 1987. SMA Al-Hidayah beralamat di Jl. Letda Sujono Gg. Perguruan Nomor 4 Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung. SMA Al- Hidayah Medan dipimpin oleh Bapak Pardinan Lubis, S.Ag. Telepon Sekolah 061-7352164 dan Nomor HP Kepala Sekolah 081361748735. 89 SMA Al-Hidayah sebelumnya berupa sekolah mengaji yang dikelola oleh Buya Abdul Hadi Yusuf Matondang, kemudian pada tahun 1961 didirikan sebuah Yayasan yang bernama Al-Hidayah dengan mengelola Sekolah Dasar SD, Sekolah Menengah Pertama SMP. Kemudian pada tahun 1981 baru didirikan Sekolah Menengah Atas SMA. Dan sampai sekarang, Yayasan Al-Hidayah mengelola sekolah tingkat SD, SMP, dan SMA. Semenjak berdiri, Yayasan Al-Hidayah sudah dipimpin oleh lima orang ketua yayasan, dapat diuraikan sebagai berikut: 90 a. Tahun 1981-1990 dipimpin oleh Buya Abdul Hadi Yusuf Matondang, sekaligus sebagai pendiri. b. Tahun 1990-1997 dipimpin oleh Prof. Dr. Ali Yakub Matondang, MA. c. Tahun 1997-1999 dipimpin oleh Rajudin Yusuf. d. Tahun 1999-2003 dipimpin oleh Drs. Padlan Rawi Lubis. e. Tahun 2004- 2015 dipimpin oleh Drs. Ahlan Rawi Lubis, MA. f. Tahun 2015-sekarang dipimpin oleh Yalidah Neri Matondang. 89 Tata Usaha Yayasan Al-Hidayah Medan, Data dan Profil SMA Al-Hidayah Medan Tahun 2015. 90 Wawancara dengan Kepala SMA Al-Hidayah Medan pada tanggal 20 APRIL 2016 Kemudian, untuk SMA Al-Hidayah semenjak berdiri sudah dipimpin oleh dua orang kepala sekolah. Yaitu; Tahun

1981-2003 dipimpin oleh Bapak Drs. F.H. Fadhlán Rawy Lubis. Tahun 2004 dipimpin oleh Bapak Pardinán Lubis, S.Ag. Tahun 2021 dipimpin oleh Bapak Abdul Muhammad Khaidir Saragih, S.Pd.I, M.Pd.

2. Identitas Sekolah

1. Nama : SMA Al-Hidayah Medan
2. NPSN : 10210805
3. Alamat : Jl. Letda Sujono GG. Perguruan
No.
4. Desa/Kelurahan : Bandar Selamat
5. Kecamatan : Kec. Medan Tembung
6. Kabupaten/Kota : Kota Medan
7. Provinsi : Sumatera Utara
8. Kode Pos : 20223
9. E-mail : sma_alhidayah90@yahoo.co.id
10. No Telepon : 0821-5730-0333
11. Status Sekolah : Swasta
12. Jenjang Pendidikan : SMA
13. Akreditasi : B
14. Tahun Akreditasi : 2020
15. No SK Akreditasi : 458/BAN-SM/SK/2020
16. Waktu Penyelenggaraan : 6 hari/siang, pukul 13:15 s/d 15:40
WIB
17. Naungan : Kementrian Pendidikan &
Kebudaaan
18. No SK Pendirian : 388/105/A/1987
19. Tanggal SK Pendirian : -
20. Sumber Listrik : PLN
21. Akses Internet : Telkomsel Flash
22. Ekstrakurikuler : Pramuka, Tilawah Al-Qur'an, Tari
Futsal, Karate dll

3. Visi & Misi, Tujuan Sekolah SMA Al-Hidayah Medan

Adapun visi dan misi SMA Al-Hidayah Medan adalah sebagai berikut:

- a. Visi : menciptakan generasi yang BERIMFAQ dan IPTEK, berkarakter, berprestasi yang dihormati dan bermartabat.
- b. Misi : Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan juga budaya bangsa yang religius sehingga menjadi kearifan dalam kehidupan sehari-hari. Melaksanakan proses Pembelajaran yang menyenangkan dengan memberikan bimbingan secara efektif sehingga dapat menumbuhkan kembangkan potensi diri siswa. Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Menciptakan hubungan yang harmonis dan kerjasama antara guru, orangtua siswa, masyarakat serta lingkungan sekolah. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah saling kerjasama untuk mencapai sekolah yang disiplin, bersih, indah, dan nyaman.
- c. Tujuan : Meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam bidang IPTEK Yayasan Al- Hidayah, Data dan profil SMA Al-Hidayah Medan tahun 2015, Mengembangkan minat bakat dan bidang seni budaya serta potensi diri siswa, Melaksanakan kesiapan proses pembelajaran yang menyenangkan, Melaksanakan pelajaran dan bimbingan secara efektif terhadap siswa dalam mencapai prestasi, Menjalin kerjasama yang baik dalam semua bidang untuk mencapai suasana yang disiplin, bersih dan nyaman.

4. Kondisi Sekolah

1. Keadaan Guru dan Karyawan

Keadaan Guru dan Karyawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini

:

a. Tabel Keadaan Tenaga Pendidik dan Pendidikan

Pendidikan terakhir	PNS	Non PNS	Jumlah Guru
Sarjana / S1	-	22	22
Sarmud / D3 (dan lebih rendahh)		-	2
Jumlah Guru			24

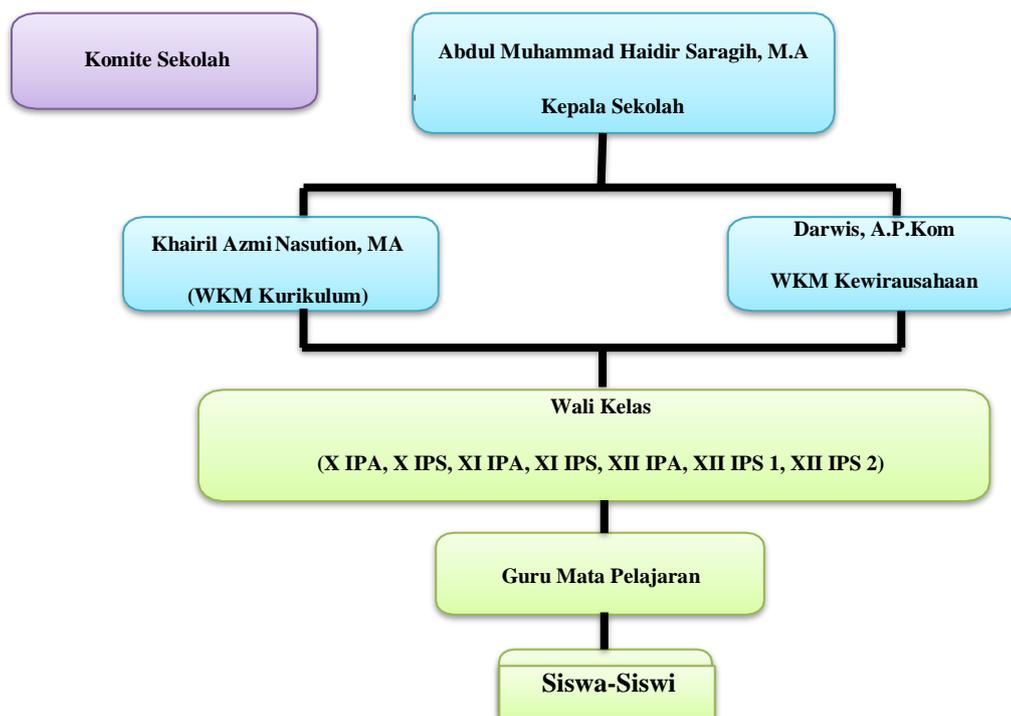
b. Tabel Guru / Pegawai

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Pendidikan
1	Abdul Muhammad Haidir Saragih, M.A	Sosiologi	S-2
2	Khairil Azmi Nasution, M.A	T I K	S-2
3	Darwis, A.P.Kom	Kepramukaan	D-1
4	Drs. Amri Susanto	Pendidikan Agama Islam	S-1
5	Drs. Surianto	Fisika	S-1
6	Muhammad Ali Usni, M.A	Sosiologi	S-2
7	Reski Murniati, S.Pd	Bahasa Indonesia	S-1
8	Waridan Nur, S.Pd	Bahasa Inggris	S-1
9	Masripa, S.Pd	Fiqih Islam- Pend. Islam	S-1
10	Azis Lubis, A.Md	Matematika	D-III
11	Rika Khairani Siahaan, S.Pd	Biologi	S-1
12	Wenny Mailia, S.Pd	Bahasa Indonesia	S-1
13	Dra. Ainul Himmah Matondang	Conversation	S-1
14	Pardinan, S.Ag	Pendidikan Agama Islam	S-1
15	Jimmy, SE.Ak	Ekonomi	S-1
16	Juprijal, S.Pd	Matematika	S-1
17	Ahsani Taqwiem Nasution, S.Pd	Penjaskes	S-1

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Pendidikan
18	Arnita, S.Pd	Matematika	S-1
19	Susanti, S.Pd	Bahasa Inggris	S-1
20	Annisa, M.Pd	Bahasa Indonesia	S-1
21	Dra. Herlina Nengsi	Seni Budaya	S-1
22	Putri Udur Panjaitan, M.Pd	Geografi	S-2
23	Hamidah Hannum Nasution, M.Pd	Kimia	S-1
24	Ariska Riski Lubis, S.Pd	Penjaskes	S-1

5. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi SMA Al-Hidayah Medan adalah sebagai berikut :



6. Keadaan Siswa

a. Jumlah Rombongan Belajar

KELAS	JUMLAH
X	2 Kelas
XI	2 Kelas
XII	3 Kelas
JUMLAH	

b. Jumlah Siswa

KELAS	LK	PR	JUMLAH
X	35 Siswa	32 Siswa	67 Siswa
XI	32 Siswa	51 Siswa	83 Siswa
XII	55 Siswa	98 Siswa	98 Siswa
TOTAL	172 Siswa	126 Siswa	248 Siswa

7. Keadaan Sarana Prasarana Sekolah

Keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel Keadaan Sarana dan Prasarana

1. Tabel Sarana

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan/Kodisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Ket
1	Ruangan Kelas	19	✓			Baik
2	Ruangan Perpustakaan	1	✓			Baik
3	Ruangan Kepala Sekolah	1	✓			Baik
4	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	✓			Baik
5	Ruangan Guru	1	✓			Baik
6	Ruangan Tata Usaha	1	✓			Baik
7	Ruangan UKS	1	✓			Baik
8	Lab Komputer	1	✓			Baik
9	Lab IPA	1	✓			Baik
10	Ruang OSIS	1	✓			Baik
11	Ruang Komite Sekolah	1	✓			Baik
12	Musholla	1	✓			Baik

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan/Kodisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Ket
13	Halaman/Lapangan Olahraga dan Lapangan Upacara	1	✓			Baik
14	Ruang Tamu	1	✓			Baik
15	Ruangan Aula/Serbaguna	1	✓			Baik
16	Gudang	1		✓		Rusak Ringan
17	Kantin	3	✓			Baik
18	Ruang Kamar Mandi Putra	1		✓		Rusak Ringan
19	Ruang Kamar Mandi Wanita	1	✓			Baik
20	Ruang Kamar Mandi Guru	1	✓			Baik

1. Tabel Prasarana

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1	Instalasi Air	✓		✓	
2	Jaringan Listrik	✓		✓	
3	Jaringan Telepon	✓		✓	

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
4	Internet	✓		✓	
5	Akses Jalan	✓		✓	

2. Tabel Sumber Belajar

No	Jenis Sumber Belajar	Jumlah Ruang	Luas Ruang	Baik	Kurang Baik	Tidak Ada
1	Ruangan Perpustakaan	1		✓		
2	Lapangan Olahraga	1	100 Meter	✓		
3	Buku Perpustakaan					
	a. Fiksi		40	✓		
	b. Non Fiksi		30	✓		
	c. Referensi		1500	✓		
4	Alat Peraga/Alat Bantu Pembelajaran					
	a. Infocus	4		✓		
	b. Laptop	4		✓		
	c. Komputer	20		✓		

No	Jenis Sumber Belajar	Jumlah Ruang	Luas Ruang	Baik	Kurang Baik	Tidak Ada
5	Alat Praktik					
	a. Kesenian	1		✓		
	b. Keterampilan	1		✓		
	c. Pendidikan Jasmani	6		✓		
6	Media Pendidikan					
	a. Audio Player/Radio	1		✓		
	b. Video Player/Televisi	1		✓		
		6		✓		
	c. Foto	10		✓		
	d. Poster	2		✓		
	e. Peta	2		✓		
f. Papan Tulis	20		✓			
	g. Papan			✓		
	Display/Majalah	1		✓		
	Dinding	2		✓		
	Mading					

B. Temuan Penelitian

Deskripsi yang berkaitan dengan penelitian ini, di susun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dan jawaban dari wawancara dan observasi dari pengamatan langsung di lapangan. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian dipaparkan sebagai berikut :

1. Strategi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam mata pelajaran (Kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber

daya manusia (SDM) yang memiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkan maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.⁵⁹

Pelaksanaan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an selalu mempunyai strategi dalam mewujudkan tujuannya. Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an mempunyai tujuan terkait dengan pelaksanaan kegiatan tersebut, selain untuk memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an sekaligus melestarikan budaya Qur'ani sebagai pedoman bagi umat Islam. Hal ini sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh Bapak A.M Khaidir Saragih selaku kepala sekolah SMA Al-Hidayah Medan sebagai berikut :

“ Tujuan awal kami membuat program ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an ini agar siswa terbiasa membudayakan untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an agar mereka lebih memahami Al-Qur'an, karena dengan Al-Qur'an kita yakin anak-anak ini terbimbing, terarahkan dan mereka tidak berbuat hal yang merugikan diri mereka sendiri apalagi dalam hal agama ”.⁶⁰

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an tentunya mempunyai strategi untuk mencapai target yang di inginkan. Strategi ini merupakan rangkaian kegiatan yang disusun oleh guru dalam rangka mengarahkan siswa untuk mencapai target terhadap pembelajaran Tilawah Al-Qur'an.

Peneliti mewawancarai informan terkait dengan strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an, Ibu Masripa selaku pembimbing Tilawah Al-Qur'an SMA Al-Hidayah mengungkapkan :

“ Kita memang ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler salah satunya ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an. Untuk strategi pelaksanaan Tilawah Al-Qur'an ini sendiri kita membedakan anak-anak yang memang bisa membaca Al-Qur'an dulu artinya yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka dia masuk ke bagian Tilawah, tilawah itu sudah masuk kebagian pembelajaran menggunakan seni baca Al-Qur'an dengan kaidah-

⁵⁹ *Departemen Agama RI, 2005 : 9*

⁶⁰ *Hasil Wawancara dengan Bapak A.M Khaidir saragih, Kepala Sekolah SMA Al-Hidayah Medan, pada tanggal 12 Maret 2022*

kaidah nya, misalkan bayati, shobah, hijaz, nahwan, sirkha, ziharka itu sudah ada seni membacanya. Jadi, untuk siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik kita golongkan mereka belajar dulu, setelah mereka mahir maka ada kelasifikasi khusus yang sudah mahir maka kita tingkatkan mereka untuk belajar lagu seni baca Qur'an dan dibarengi dengan Tahfiz Qur'an, selain itu juga dalam pembelajarannya kita menggunakan strategi ekspositori, menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi atau yang sering disebut dengan praktek".⁶¹

Hasil observasi dan pengamatan peneliti mengenai strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan memang masih terdapat siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sehingga strategi yang di perlukan harus membedakan terlebih dahulu siswa yang kurang mahir dalam membaca Al-Qur'an.

Kepala sekolah dalam hal strategi ini bekerjasama dengan guru pembimbing tilawah Al-Qur'an dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an. Hal ini dikutip dari wawancara dengan kepala sekolah SMA Al-Hidayah Medan Bapak A.M Khaidir Saragih sebagai berikut :

“ Dalam hal strategi untuk pelaksanaan dan pembelajaran tilawah Al-Qur'an ini, agar strategi yang kita lakukan dapat berjalan dengan baik tentunya kita bekerja sama dengan guru pembimbing tilawah, terlebih lagi kita juga harus sabar dalam melakukan strategi yang sudah kita buat agar pelaksanaan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an ini dapat terlaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai ”⁶².

Hal selaras juga diungkapkan oleh Ibu Masripa selaku pembimbing Tilawah Al-Qur'an :

“ Belajar Tilawah Al-Qur'an itu sebenarnya kuncinya itu niat dan istiqomah dalam latihan, gak mudah putus asa, dan harus sabar, dan kita sebagai guru pembimbing juga harus sabar ketika mengajarkan siswa untuk belajar Tilawah ini ”.⁶³

Dari penjelasan Ibu Masripa, bahwa belajar Tilawah Al-Qur'an tidaklah mudah, butuh keseriusan dan keistiqomahan dalam belajar, tidak mudah

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Masripa, pada tanggal 12 Maret 2022 di SMA Al-Hidayah Medan

⁶² Hasil wawancara dengan Bapak A.M Khaidir Saragih, Kepala Sekolah SMA Al-Hidayah Medan, Pada tanggal 21 Maret 2022

⁶³ Hasil Wawancara dengan Ibu Masripa, pada tanggal 21 Maret 2022 di SMA AL-Hidayah Medan

putus asa, dan sabar. Kemudian peneliti bertanya kembali kepada Ibu Masripa, lantas bagaimana strategi yang dilakukan agar siswa mudah memahami pembelajaran Tilawah yang Ibu ajarkan?

“ Pertama siswa diajak untuk membaca Al-Qur’an bersama-sama terlebih dahulu dengan tartil supaya lancar membacanya. Kemudian untuk strategi dalam memahami lagu tilawah nya siswa diberi contoh terlebih dahulu dalam satu ayat dengan irama, setelah itu jika siswa masih ada yang kurang paham maka ayatnya itu di potong-potong perkata dan dalam pembacaannya itu di ulangi secara berulang-ulang sehingga si anak ini mudah untuk memahami dan menirukan irama lagunya seperti yang saya sampaikan ”.⁶⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti memang strategi yang dilakukan agar siswa mudah memahami pembelajaran Tilawah Al-Qur’an dengan cara diajak membaca Al-Qur’an bersama-sama dengan tartil terlebih dahulu lalu memberikan contoh irama lagu serta memotong perkata dan mengulang-ulang nya apabila siswa kurang paham.

Selain dengan guru pembimbing, wawancara juga dilakukan dengan siswa kelas XI IPA mengenai tentang pelaksanaan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an dalam keikutsertaan siswa selama mengikuti ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an terkait dengan cara guru dalam mengajar. Menurut Hamidi siswa kelas XI IPA menyatakan sebagai berikut :

“ Sewaktu belajar Tilawah itu guru menyampaikan dengan perlahan atau pertahap misalkan mengajarkan irama lagu, guru membaca satu ayat dengan perlahan sehingga membuat saya mudah untuk mengikuti irama lagunya ”.⁶⁵

Berdasarkan pernyataan dari siswa SMA Al-Hidayah diatas sesuai dengan hasil pengamatan peneliti bahwa guru dalam menyampaikan pembelajaran Tilawah Al-Qur’an memang dengan cara bertahap sehingga memudahkan siswa untuk memahami yang disampaikan, hal ini karena adanya strategi yang dilakukan guru dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an.

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Masripa, pada tanggal 21 Maret 2022, di SMA al-Hidayah Medan

⁶⁵ Hasil wawancara dari Siswa kelas XI IPA, pada tanggal 21 Maret 2022, pukul 13.00 WIB di SMA Al-Hidayah Medan

Dari hasil dan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti secara keseluruhan tentang strategi peningkatan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an. Adapun temuan peneliti tentang strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an sebagai berikut :

1. Strategi ekspositori, metode ceramah, metode demonstrasi (praktek)

Strategi yang dilakukan dalam proses penyampaian materi secara lisan dengan menggunakan metode ceramah, dengan menggunakan strategi ini Ibu Masripa dapat mengetahui dan mengukur kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran tilawah dalam ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an. Alasan strategi ini digunakan karena dengan metode ceramah proses pembelajaran bisa lebih efektif.

Setelah strategi ekspositori ini terlaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, langkah selanjutnya siswa mempraktekkan materi yang telah disampaikan oleh guru. Dalam temuan peneliti metode ini di terapkan karena dalam proses membaca, memahami, dan melafadzkan bacaan Al-Qur'an dengan tilawah juga harus diikuti dengan cara praktek atau di sebut juga dengan uji coba, jadi tidak hanya menyimak maupun mendengarkan saja akan tetapi perlunya juga uji coba dalam bentuk praktek. Adapun tujuan dari metode ini agar guru mudah memahami letak kekurangan atau kesalahan siswa ketika mempraktekkan bacaan nya sehingga guru dapat membenarkannya. Jadi dalam proses pembelajaran ini guru bukan hanya menyimak dan mendengarkan saja, akan tetapi juga mempraktekkan nya.

2. Metode model pembelajaran langsung

Metode pembelajaran langsung merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara lisan langsung di depan siswa dan rangkaian proses pembelajarannya terfokus pembuatan materinya itu berasal dari guru, dan siswa dalam model pembelajaran langsung hanya memahami, menyimak, dan mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru.

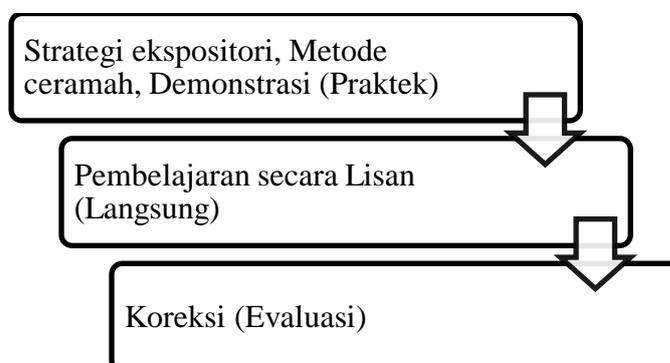
Adapun tujuan pembelajaran langsung agar siswa paham betul terkait dengan pembelajaran tilawah yang di sampaikan oleh guru. Jadi, tugas guru menyampaikan materi, dan tugas siswa memahami, menyimak, mendengarkan dan mempraktekkan.

3. Koreksi (evaluasi)

Koreksi atau disebut juga dengan evaluasi merupakan cara untuk mengukur, menilai kemampuan siswa dan untuk mengoreksi kekurangan-kekurangan siswa terhadap susatu pembelajaran Tilawah Al-Qur'an untuk memperbaiki kekurangan tersebut.

Koreksi ini merupakan tahapan akhir dalam pembelajarannya. Proses pelaksanaan koreksi ini dilakukan dengan cara siswa diuji atau di tes untuk mencoba membaca satu maqra' yang sudah pernah diajarkan dari awal sampai akhir di sertai dengan lagu tilawah yang sudah diajarkan, kemudian guru melakukan penilaian dengan memberikan masukan atau saran kepada siswa. Tujuan dilakukannya koreksi ini sebagai bentuk perbaikan dalam belajar Tilawah Al-Qur'an baik dari segi tajwid, lagu, dan suara. Jadi Koreksi (evaluasi) yang di maksud dalam penelitian ini sebagai alat ukur untuk mengoreksi, menilai sejauh mana pemahaman siswa dalam proses pembelajaran Tilawah Al-Qur'an.

Dari uraian diatas, peneliti ingin memperjelas temuannya tentang strategi pelaksanaan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an dalam bentuk bagan sebagai berikut :



2. Upaya Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah

Motivasi dalam belajar merupakan hal yang sangat penting, karena motivasi merupakan dorongan, tanpa adanya motivasi proses dan hasil pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal. Oleh karena itu motivasi memiliki esensi untuk memberikan dukungan baik dari dalam maupun dari luar.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Ibu Masripa terkait dengan upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan yaitu sebagai berikut :

“ Tentunya untuk memotivasi siswa agar mereka rajin untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an sehingga mereka semangat untuk mengikuti Tilawah Al-Qur'an ini, kita kasih nilai-nilai membaca Al-Qur'an itu pahalanya luar biasa dan mendapatkan keberkahan nantinya dan akan berpengaruh juga kepada orang tua, dan tentunya kita dukung mereka dan memberi semangat kepada mereka agar mereka terus belajar Al-Qur'an”.⁶⁶

Selanjutnya, peneliti juga mewawancarai Bapak A.M Khaidir Saragih selaku Kepala Sekolah SMA Al-Hidayah Medan terkait dengan upaya untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Tilawah atau Al-Qur'an. Adapun pernyataannya sebagai berikut:

“ Begini, yang namanya belajar itu pasti ada saja siswa yang mengalami semangat yang naik turun. Nah, hal yang kami lakukan itu pertama, membangkitkan semangat mereka dan memotivasi mereka dengan ceramah bahwasannya keutamaannya buat orang-orang yang belajar Al-Qur'an itu nilainya mulia, tidak hanya di dunia tapi juga di akhirat ia peroleh, menghubungkannya dengan kehidupan dan memberi tahu mereka manfaat dan tujuan belajar tilawah, tentunya bisa membahagiakan kedua orang tua, dan apabila orang tuanya sudah tiada mereka bisa membaca Al-Qur'an dengan mahir dan bagus dan juga bisa mendoakannya, lalu dia juga bisa memberikan mahkota untuk orang tuanya apabila ia menghafal Al-Qur'an. Kemudian yang kedua biasanya itu saya memotivasi mereka dengan cara pembiasaan membaca Al-Qur'an secara tartil dan ini dilakukan secara bergantian. Nah, dari sinilah saya bisa tau mana siswa yang kemampuannya rendah dan kemampuannya lebih, sehingga seluruh siswa dihimbau untuk

⁶⁶ Hasil wawancara dari Ibu Masripa, pada tanggal 21 Maret 2022, di SMA Al-Hidayah Medan

mempunyai semangat tinggi agar dapat memiliki kemampuan yang lebih. Selain itu juga saya mempunyai tips tersendiri untuk membangkitkan semangat siswa, bagi siswa yang kemampuannya rendah itu diberi pujian atau motivasi bahwa perjuangan belajarnya itu sudah hebat, giat belajar walau dengan berbagai kekurangan ia tetap rutin mengikutinya, dengan seperti ini kemungkinan siswa tidak gampang putus asa”.⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi yang didapat oleh peneliti, peneliti menemukan upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an.

1. Memberikan nilai-nilai membaca Al-Qur'an dan memberikan semangat melalui ceramah

Membangkitkan semangat dan memotivasi siswa tentunya sangat diperlukan salah satunya dengan melalui ceramah dengan memberikan nilai-nilai membaca Al-Qur'an itu pahalanya luar biasa, akan mendapatkan keberkahan, dan akan berpengaruh kepada orangtua dan juga memberikan nilai-nilai bahwasanya orang yang membaca Al-Qur'an itu nilainya sangat mulia, tidak hanya didunia tapi di akhirat ia juga peroleh, dan terus memotivasi agar siswa terus bersemangat untuk mempelajari Al-Qur'an maupun belajar Tilawah.

2. Memberikan pemahaman tentang tujuan dan manfaat belajar tilawah Al-Qur'an pada peserta didik dan menghubungkannya dengan kehidupan

Tujuan dan manfaat belajar tilawah pada peserta didik untuk membentuk karakter peserta didik yang mengamalkan Al-Qur'an dan menanamkan jiwa Qur'ani dan menghubungkannya dengan kehidupan bahwa orang yang mempelajari Al-Qur'an akan memberikan ketenangan hati, hati menjadi tenteram dengan mengingat Allah SWT, menjadi kemuliaan bagi orang tuannya di surga dan dapat memberikan mahkota untuk kedua orangtua bagi yang menghafalnya, menjadikan manusia yang berkualitas, Al-Qur'an tidak hanya untuk dibaca saja, melainkan untuk

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Bapak A.M Khaidir Saragih, pada tanggal 23 Maret 2022, di SMA Al-Hidayah Medan

diamalkan dan diajarkan dan siapa yang melakukannya maka dia termasuk orang yang terbaik dan mempelajarinya akan mendapatkan pahala yang luar biasa.

3. Melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an

Pembiasaan membaca Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini, membiasakan membaca Al-Qur'an secara tartil dan ini dilakukan secara bergantian dengan cara ini pembimbing tilawah Al-Qur'an bisa mengetahui siswa yang kemampuannya rendah dan kemampuannya lebih, sehingga seluruh siswa dihibau untuk mempunyai semangat tinggi agar dapat memiliki kemampuan yang lebih.

4. Menanamkan jiwa yang sabar, tekun dan tidak putus asa serta niat yang sungguh-sungguh ketika mempelajari Al-Qur'an

Dalam mempelajari Tilawah Al-Qur'an diperlukannya kesabaran untuk mempelajarinya, maksudnya belajar tilawah Al-Qur'an harus sabar, tekun untuk mempelajarinya dan tidak puus asa serta harus memiliki niat yang sungguh-sungguh dengan keikhlasan untuk mempelajarinya.

5. Memberikan pujian tentang perjuangan belajarnya

Dalam temuan peneliti bahwa memberikan pujian merupakan pemberian penghargaan atau balasan sesuatu kepada seseorang karena telah melakukan suatu tindakan sesuai dengan perbuatannya, dan balasan itu dapat memberikan kepuasan serta semangat seseorang untuk berbuat yang lebih baik lagi, yang nantinya akan memberikan kepuasan pada siswa dan menjadi bersemangat dalam belajar tilawah Al-Qur'an.

Setiap proses pembelajaran tentunya menggunakan metode agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Adapun hasil wawancara oleh peneliti dengan Ibu Masripa selaku guru pembimbing Tilawah Al-Qur'an terkait dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran Tilawah Al-Qur'an yang mengungkapkan sebagai berikut :

“ Pertama, metode yang digunakan itu dengan menggunakan metode diskusi maksudnya itu kita praktekan dulu siswa untuk membaca Al-Qur'an bersama-sama terlebih dahulu setelah itu kita akan menyuruh satu persatu dan yang lainnya menyimak sehingga jika terdapat kesalahan kita akan membenarkannya dan kita diskusikan dengan melibatkan siswa yang lain juga sehingga kita

dapat melihat mana anak-anak yang paham baik ketika dia membaca Al-Qur'an maupun yang menyimak. Metode yang kedua kita lakukan dengan cara kita akan menggunakan perbandingan bacaan qori-qori nasional ataupun qori yang lainnya untuk menjadi perbandingan dan kita akan pertontonkan qori yang sudah juara-juara dan kita akan mendengarkan bersama-sama, cara ini bisa disebut juga metode dokumentasi".⁶⁸

Selanjutnya peneliti mewawancarai kembali terkait dengan tingkat kesesuaian metode yang diterapkan. Ibu Masripa mengungkapkan :

“ Tingkat kesesuaian nya itu hampir 80% sudah berjalan dengan baik, dikatakan demikian karena anak-anak sudah mulai mudah untuk memahami apa yang sudah diajarkan tidak seperti sebelum-sebelumnya, dan ada anak-anak yang sudah pernah menjuarai tingkat kabupaten, kecamatan dan ada juga anak-anak yang paling tidak mereka sudah memiliki modal untuk terjun di masyarakat, dan sudah berani membaca Al-Qur'an di tengah-tengah masyarakat dengan menggunakan suara yang indah”.⁶⁹

Peneliti juga mewawancarai dengan informan terkait jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an. Ibu Masripa mengungkapkan :

“ Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an ini berjumlah sekitar 25 orang dan itu campur, ada yang dari kelas X IPA, IPS dan ada juga yang dari kelas XI IPA, IPS dan yang mengikuti ekstrakurikuler ini hanya dikhususkan untuk kelas X dan Kelas XI”.⁷⁰

Dari uraian di atas, berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, peneliti ingin memperjelas data siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Masripa, Pada tanggal 23 Maret 2022, di SMA Al-Hidayah Medan

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Masripa, Pada tanggal 23 Maret 2022, di SMA Al-Hidayah Medan

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Masripa, Pada tanggal 23 Maret 2022, di SMA Al-Hidayah Medan

NO	NAMA	KELAS
1.	Hamidi	XI IPA
2.	Mhd.Opid	XI IPA
3.	M. Ibrahim	XI IPA
4.	M. Hafiz	XI IPA
5.	M. Amin	XI IPA
6.	Aini	XI IPA
7.	Friska Khairani	XI IPA
8.	Bella Putri	XI IPS
9.	Puan Sabillah	XI IPS
10.	Yuni Syahfitri	XI IPS
11.	Putri Khairani	XI IPS
12.	Salsabillah	XI IPS
13.	Nur Aina	XI IPS
14.	Nazia	XI IPS
15.	Nur Aulia	X IPA
16.	Afriani	X IPA
17.	Anggun Pratiwi	X IPA
18.	Ayyu Fadhila	X IPA
19.	Nurul Mawaddah	X IPA
20.	Nova	X IPA
21.	Mayang Sabila Kasya	X IPS
22.	Dina Amelia	X IPS
23.	Syahputra	X IPS
24.	Sarul	X IPS
25.	Zidan yazid	X IPS

Dalam setiap pembelajaran tidak selamanya berjalan dengan baik, karena dalam proses belajar pasti ada kendala yang dihadapi siswa. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Masripa terkait dengan kendala belajar Tilawah Al-Qur'an.

“ Kendalanya itu yang pertama, kadang-kadang anak memang semangatnya pasang surut, semangatnya kurang, dan kadang-kadang minatnya kurang sebenarnya mereka kepingin belajar tapi ngga mau latihan juga di rumah malas untuk belajar dan akhirnya gitu-gitu aja, kemudian yang kedua waktu pertemuannya itu hanya seminggu sekali kadang-kadang anak suka lupa ketika di tes ulang irama lagu yang sudah di ajarkan di minggu sebelumnya ”.⁷¹

Selanjutnya peneliti mewawancarai kembali terkait dengan cara mengatasi kendala yang terjadi. Ibu Masripa mengungkapkan :

“ Pertama, tetap kita berupaya memberikan contoh anak-anak yang baik sehingga mereka termotivasi misalkan ada satu orang yang bagus nah itu sebagai contoh kita sampaikan kepada mereka, kenapa dia bisa kenapa kamu tidak bisa begitu, dan kita kasih perbandingan kepada anak yang sudah bisa, dan di situlah kita bangkitkan lagi semangat anak-anak yang kurang semangat untuk belajar agar mereka lebih giat lagi untuk belajar dan kita akan menyuruh mereka terkhususnya bagi siswa yang sudah bagus bacaannya untuk mengajari temannya, begitu juga sebaliknya, bisa dibilang belajar bareng. Kemudian yang kedua cara kami untuk mengatasi anak-anak yang sudah lupa dengan materi yang di ajarkan di minggu sebelumnya kita akan lakukan uji coba satu persatu lagi sebelum materi berikutnya di lanjut, agar mereka juga ingat kembali apa yang sudah di ajarkan selain itu juga kita himbau anak-anak untuk terus mengulang materi yang sudah di ajarkan di rumah, agar anak-anak ini tetap ingat.”⁷²

Hal ini selaras dengan yang di ungkapkan oleh Friska Khairani siswa kelas XI IPA sebagai berikut :

“ Kendalanya itu di waktu pertemuan, karena belajarnya hanya satu minggu sekali, jadi lagu-lagu yang sudah di ajarkan minggu ini kalau ketemu di minggu depan terkadang suka lupa irama lagu yang sudah di ajarkan di minggu sebelumnya, dan ada lagi kendalanya yang biasa saya alami itu di suara karena yang namanya tilawah pastinya membutuhkan suara yang kadang tinggi dan kadang rendah dan pernapasannya panjang dan akhirnya suara jadi berat dan ngga sanggup aja dan kadang-kadang salah”.⁷³

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ibu Masripa, Pada tanggal 23 Maret 2022, di SMA Al-Hidayah Medan

⁷² Hasil Wawancara dengan Ibu Masripa , pada tanggal 23 Maret 2022, di SMA Al-Hidayah Medan

⁷³ Hasil wawancara dengan Siswa Kelas XI, pada tanggal 23 Maret 2022, di SMA Al-Hidayah Medan

Dalam proses belajar tidak selamanya memotivasi siswa sesuai dengan target. Pastinya semangat siswa mengalami pasang surut, tidak menutup kemungkinan bahwa semangat siswa yang mengalami surut tersebut dapat menyebabkan kemampuan siswa untuk menerima pelajaran mengalami penurunan sehingga target pembelajaran menjadi terhambat. Hal ini terkait dengan wawancara peneliti dengan siswa kelas X IPS di SMA Al-Hidayah Medan, yang kurang berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an. Syahputra mengungkapkan :

“ Saya merasa sulit untuk mengikuti tilawah karena membaca Al-Qur'an saja saya belum terlalu lancar, apalagi membutuhkan nafas yang panjang, sedangkan saya ngga bisa nafas panjang gitu, dan saya juga susah untuk memahami lagu nya, maka nya saya jadi malas dan ngga bersemangat untuk ikut ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an apalagi kegiatannya setelah pulang sekolah sudah lelah belajar dikelas dan harus belajar di luar jam kelas lagi rasa nya lelah dan ngga ada semangat nya dan emang dari awal pun uda ngga niat untuk ikut”⁷⁴.

Hal yang selaras juga di ungkapkan oleh Friska Khairani kelas XI IPA yang merasa senang untuk mengikuti ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an. Yang mengungkapkan sebagai berikut :

“ Saya suka mengikuti ekstrakurikuler tilawah ini, karena lagu yang diajarkan enak di dengar dan waktu ngajari nya pun mudah untuk di mengerti, dan saya semakin suka belajar tilawah ini apalagi tajwid nya pun juga di ajari yang tadinya saya ngga terlalu tau semenjak ikut saya jadi tau dan ingin belajar lebih dalam lagi”⁷⁵.

Hal yang sama seperti yang di ungkapkan oleh Hamidi siswa kelas XI IPA sebagai berikut :

“ Semenjak mengikuti Tilawah Al-Qur'an saya bisa lebih menguasai irama lagu-lagu nya, dan saya jadi lebih berani untuk tampil percaya diri, dulu nya saya sempat berhenti untuk belajar Tilawah, semenjak saya sekolah di sini saya mulai lagi untuk belajar, awalnya saya ngga terlalu semangat karena guru selalu memberi dukungan dan semangat akhirnya saya berusaha mencoba untuk belajar lebih giat lagi sampai akhirnya saya memberanikan

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Siswa Kelas X SMA Al-Hidayah Medan, pada tanggal 23 Maret 2022

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Siswa kelas XI SMA Al-Hidayah Medan, pada tanggal 23 Maret 2022

diri lagi untuk mengikuti perlombaan, dan Alhamdulillah saya menjuarai perlombaan Tilawah Al-Qur'an di Aceh dan saya mendapatkan juara 2 tingkat kabupaten, kecamatan.⁷⁶

Selanjutnya, peneliti juga mewawancarai informan terkait dengan manfaat ketika mengikuti ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an. Friska Khairani siswa kelas XI IPA mengungkapkan :

“ Saya senang adanya ekstrakurikuler ini, karena bisa membantu saya untuk membaca Al-Qur'an dengan baik lagi, dengan adanya ekstrakurikuler ini sangat bermanfaat buat saya apalagi saya yang awalnya ngga begitu paham dengan tajwid dan cengkok lagu tilawah sekarang saya menjadi tau. Harapan saya untuk ekstrakurikuler ini semoga kedepannya bisa lebih baik lagi, dan semoga guru-guru selalu senantiasa sabar dalam membimbing kami kalau lagi belajar tilawah, sehingga saya sendiri juga berharap agar kedepannya saya bisa menjadi qoriah.⁷⁷

Berdasarkan uraian diatas, hasil observasi dan wawancara oleh peneliti, temuan peneliti terkait dengan upaya untuk meningkatkan motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an bisa dikatakan mengalami peningkatan karena adanya dorongan sehingga siswa lebih semangat dan giat dalam belajar Tilawah Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari wawancara antara peneliti dengan informan.

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan, maka temuan peneliti terkait dengan upaya meningkatkan motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an. Motivasi yang muncul dari siswa untuk bersemangat dan giat belajar dikarenakan adanya unsur motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri siswa, dan adanya juga unsur dari motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang timbul karena dorongan dari luar.

Peneliti juga mewawancarai apa harapan guru kepada siswa dan siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an. Adapun hasil wawancara peneliti dengan Ibu Masripa sebagai berikut:

“ Harapan saya sendiri tentunya sangat menginginkan mereka berhasil dalam hal membaca Al-Qur'an dengan Tilawah Al-Qur'an

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Siswa kelas XI SMA Al-Hidayah Medan, pada tanggal 23 Maret 2022

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Siswa kelas XI , pada tanggal 23 Maret 2022, di SMA Al-Hidayah Medan

dengan baik sehingga mereka dapat mengamalkannya, dan kalau mereka sudah tamat dari sekolah ini mereka berani terjun ke masyarakat dengan pembacaan Al-Qur'an nya dengan baik, kalau melihat siswa nya berhasil pastinya kita sebagai guru juga senang".⁷⁸

Selanjutnya hal yang sama seperti yang di ungkapkan oleh Bapak A.M Khaidir Saragih selaku Kepala Sekolah SMA Al-Hidayah Medan.

" Tentunnya kami ingin anak-anak ini bisa menjadi anak yang bermanfaat di khalayak masyarakat, dan kami juga menginginkan mereka bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sehingga mereka bisa menjadi anak yang selalu dekat dengan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an itu sebagai pegangan hidup mereka, agar mereka senantiasa bisa menjadi anak yang sholeh dan sholehah yang di tumbui dengan akhlak yang baik dan menjadi anak yang berkarakter jiwa Qur'ani nantinya".⁷⁹

C. PEMBAHASAN

1. Strategi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan

Strategi merupakan suatu langkah-langkah yang tersusun dan terencana secara sistematis dengan menggunakan metode, pendekatan. Teknik dan taktik tertentu untuk mencapai target yang diinginkan, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Sekolah SMA Al-Hidayah Medan, merupakan lembaga pendidikan yang menjalankan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an. Adanya ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an ini untuk menumbuh kembangkan kemampuan, minat, bakat dan keterampilan peserta didik.

Dalam penelitian terdahulu tentang efektivitas pelaksanaan program ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an bagi Siswa di MI Istiqomah kec. Sunggal kab. Deli Serdang telah dilakukan oleh Ratna Sari Siregar (2020) hasil dari penelitian dalam kesimpulannya dijelaskan program ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an tersebut bertujuan untuk membentuk

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Masripa, pada tanggal 23 Maret 2022, di SMA Al-Hidayah Medan

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Bapak A.M Khaidir Saragih, Kepala Sekolah SMA AL-Hidayah Medan, pada tanggal 23 Maret 2022

siswa cerdas, terampil disiplin dalam kehidupan beragama dengan harapan dapat mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaan pembelajarannya, guru pembimbing melakukan tes penempatan (seleksi kemampuan siswa), menyusun materi pembelajaran, melaksanakan pembinaan terhadap siswa, melaksanakan penilaian terhadap siswa, dan membuat laporan hasil penilaian. Materi pokok dalam kegiatan program ekstrakurikuler di MI Istiqomah Al-Qur'an Karim diperuntukkan untuk siswa yang sudah mampu membaca Al-Qur'an.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Al-Hidayah Medan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an guru pembimbing menyampaikan materi secara lisan, menggunakan pembelajaran langsung dengan menggunakan metode ceramah sehingga dapat mengetahui dan mengukur kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran. Alasan strategi ini dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an karena dengan metode ceramah proses pembelajaran bisa lebih efektif.

Berdasarkan uraian diatas, temuan peneliti juga mempunyai kesamaan dengan Laefudin bahwa metode ceramah merupakan penyampaian secara lisan terhadap peserta didik. Metode ceramah merupakan model pembelajaran yang berpusat pada guru.

Setelah strategi ekspositori dan pembelajaran langsung dengan menggunakan metode ceramah ini terlaksanakan, langkah selanjutnya siswa mempraktekkan materi yang telah disampaikan oleh guru. Dalam temuan peneliti metode ini di terapkan karena dalam proses membaca, memahami, dan melafadzkan bacaan Al-Qur'an dengan tilawah juga harus diikuti dengan cara praktek atau di sebut juga dengan uji coba, jadi tidak hanya menyimak maupun mendengarkan saja akan tetapi perlunya juga uji coba dalam bentuk praktek. Adapun tujuan dari metode ini agar guru mudah memahami letak kekurangan atau kesalahan siswa ketika mempraktekkan bacaan nya sehingga guru

dapat membenarkannya. Jadi dalam proses pembelajaran ini guru bukan hanya menyimak dan mendengarkan saja, akan tetapi juga mempraktekkannya, kemudian guru memberi evaluasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, temuan peneliti juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Trianto dalam bukunya, bahwa metode ini disebut juga dengan metode demonstrasi yaitu metode dalam penyajiannya dengan mempraktekkan kepada siswa.⁸⁰

Penelitian lain tentang pelaksanaan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dalam menanamkan karakter religius dan disiplin pada Siswa kelas atas di MIM Sidokerto oleh Aulia Fajar Khasanah (2019). Hasil dari penelitian pada tahap strategi pelaksanaan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an tersebut melibatkan beberapa komponen yaitu tujuan, guru, siswa materi, metode, media dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan terdiri dari 4 tahapan meliputi : pendahuluan, inti, penutup, dan evaluasi. Selain itu dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di MIM Sidokerto, guru menanamkan karakter religius dengan cara memiasakan kepada siswa untuk berdoa sebelum mulai dan sesudah selesai pembelajaran.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian di SMA Al-Hidayah Medan, siswa diajak untuk membaca Al-Qur'an bersama-sama terlebih dahulu dengan tartil supaya lancar bacaannya, kemudian strategi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tilawah dalam memahami lagu tilawah siswa diberi contoh terlebih dahulu dalam satu ayat dengan irama, jika siswa kurang paham maka ayatnya di potong-potong perkata dan diulangi secara berulang-ulang sehingga mudah untuk memahami dan menirukan irama lagunya seperti yang disampaikan.

Penelitian lain oleh Muhammad Mafthuk (2015). Upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTsN Bangil. Hasil penelitian ini

⁸⁰ Trianto Inu adar Al-Tabany, *Desain Pengemangan Pmbelajaran Tematik*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), ed.Jauharoh Alifin, hal. 96

adalah hasil yang dicapai dari strategi pelaksanaan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an mereka menjadi lebih religious didalam kesehariannya, dan mereka juga sangatlah santun terhadap guru baik guru pembimbing maupun guru pelajaran.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian di SMA AL-Hidayah Medan hasil yang dicapai siswa lebih menguasai irama lagu dan berani tampil, tingkat kesesuaian nya sudah berjalan dengan baik sehingga sudah berani membaca Al-Qur'an di tengah-tengah masyarakat dengan menggunakan suara yang indah, hal ini dikarenakan adanya strategi pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an yang berjalan dengan baik.

2. Upaya Peningkatkan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an

Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, karena motivasi merupakan daya pendorong baik dari dalam diri maupun dari luar. Peran motivasi instrinsik dan ekstrinsik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang itu sendiri maupun dari orang lain untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Dalam penelitian terdahulu tentang efektivitas pelaksanaan program ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an bagi siswa MI Istiqomah kec. Sunggal kab. Deli Serdang. Oleh Ratna Sari Siregar (2020) berdasarkan hasil penelitannya dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an yang berupa upaya meningkatkan motivasi dengan melaksanakan pembinaan terhadap siswa dan dorongan untuk belajar Al-Qur'an, berkaitan dengan hal tersebut MI Istiqomah menggunakan tambahan alokasi waktu 60 hingga 90 menit untuk baca tulis Al-Qur'an dan memasukannya sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler madrasah.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian di SMA AL-Hidayah Medan, dengan memberikan pemahaman Al-Qur'an serta

semangat dalam mempelajari atau memahami Al-Qur'an dengan menggunakan metode-metode sebagai penunjang keberhasilan suatu pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan motivasi siswa untuk terus mempelajari tilawah Al-Qur'an dan menjadikan jiwa Qur'ani.

Dalam penelitian lain tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa kelas atas di MIM Sidokerto, oleh Muhammad Mafthuk (2015) . Hasil penelitiannya yaitu kegiatan qiroati guru-guru PAI memberikan motivasi dengan cara, bergiliran setiap minggu saat latihan mengontrol langsung anak didiknya yang sedang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut, sehingga peserta didik menjadi bangga dan termotivasi untuk fastabiqul khoirat.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian di SMA Al-Hidayah Medan motivasi dilakukan dengan cara memberikan pemahaman tentang tujuan dan manfaat belajar Al-Qur'an, melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an, menanamkan jiwa yang tekun, sabar, dan tidak putus asa untuk mempelajari Al-Qur'an, memberikan pujian tentang perjuangan belajarnya, tujuannya agar siswa lebih bersemangat dan giat lagi dalam belajar tilawah Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian diatas sesuai dengan pendapat Purwanto Ngalim, bahwa memberi pujian merupakan salah satu alat pendidikan, untuk mendidik anak-anak supaya merasa senang karena perbuatannya atau pekerjaannya mendapatkan penghargaan. Selajutnya tujuannya supaya siswa lebih giat lagi usahannya untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi yang telah dicapainya.⁸¹

⁸¹ Thursan Hakim, Belajar Secara Efektif : Niaga Swadaa, hal. 95

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian , peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Strategi yang di lakukan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan. Menggunakan strategi ekspositori, menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi, Menggunakan model pembelajaran langsung dan melakukan koreksi (evaluasi)
2. Upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan. Pertama memberikan pemahaman nilai-nilai membaca Al-Qur'an serta memberikan semangat dengan melalui ceramah. Kedua memberikan pemahaman tentang tujuan dan manfaat belajar Al-Qur'an serta keutamaan orang-orang yang belajar Al-Qur'an dan meghubungkannya dengan kehidupan. Ketiga, melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an, maksudnya membaca Al-Qur'an terlebih dahulu secara tartil, kemudian memahami lagu-lagu satu persatu untuk diterapkan dalam proses belajar Tilawah Al-Qur'an. Keempat, menanamkan jiwa yang sabar, tekun, dan tidak putus asa serta niat yang sungguh-sungguh ketika mempelajari Al-Qur'an. Kelima memberikan pujian tentang perjuangan belajarnya, tujuannya agar siswa lebih bersemangat dan giat lagi dalam belajar tilawah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terdapat beberapa saran yang dapat memiliki kegunaan dalam strategi peningkatan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tilawah al-Qur'an diantaranya sebagai berikut :

1. Sekolah hendaknya terus mendukung dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an dan lebih meningkatkan kualitas pembelajaran serta sarana dan prasarana pada sekolah serta guru dan peserta didik.
2. Guru hendaknya selalu banyak memberikan perhatian, motivasi serta nasehat kepada peserta didik agar lebih giat lagi dalam pembelajaran Tilawah Al-Qur'an dan rajin untuk membaca atau mempelajari Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Mohammad. 2013. *Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*. Jurnal Madrasah, Vol.5 No.2.
- A.M Sudirman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Aisyah, Siti. 2020. *Literasi Al-Qur'an dalam mempertahankan Survivalitas Spritulitas Umat*. Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol.4 no.1.
- Al-Dausary, Mahmud. 1980. E-Book Islam, *Keutamaan Al-Qur'an*. Diakses dari <https://www.alukah.net> pada tanggal 30 Desember 2021.
- Haidir dan Salim. 2012. *Strategi Pembelajaran Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif*. Medan : Perdana Publishing. Diakses dari <http://repository.uinsu.ac.id> pada tanggal 2 januari 2022.
- Lestari, Ria yuni. 2016. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam mengembangkan watak kewarganegaraan peserta didik*. Jurnal Untirta Civic Education Journal, Vol.1 No.2.
- Lubis, Ali Asrun. 2013. *Konsep Strategi belajar Mengajar Bahasa Arab*. Jurnal Darul Ilmi, Vol.01 No.02.
- Masrurin, Ainatu. 2018. *Murattal dan Mujawwad Al-Qur'an di Media Sosial*. Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis, Vol.19 No.2
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing.
- Pohan, Selamat. 2021. *Strategi dan Metode Pembelajaran Generasi Milenial*. Yogyakarta : Bildung
- Rudi, Hasrian dan Lubis, Zulkarnein. 2016. *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semeseter II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Jurnal Intiqod, Vol.8 No.2.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sidik, Zafar dan Sobandi. A. 2018. *Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru*. Jurnal pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol.3 No.2.

- Suprihatin, Siti. 2015. *Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.3 No.1.
- Siagian, Erliani dan Zailani. 2021. *Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Mts. Madinatussalam Medan*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1 No.2.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA,CV.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yanti Noor, dkk. 2016. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa untuk menjadi warga Negara yang baik di SMA KOPPRI Banjarmasin*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol.6 No.11.

Lampiran. 1**LEMBAR OBSERVASI**

Dalam pengamatan observasi yang dilakukan adalah mengamati untuk memperoleh data dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul “Strategi Peningkatan Motivasi Siswa Dalam kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an di SMA Al-Hidayah Medan”

Berikut lembar observasi untuk pengamatan peneliti:

NO	Hal Yang Diamati	Pilihan	
		Ya	Tidak
1	Peroses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an	✓	
2	Penggunaan strategi pembelajaran Tilawah Al-Qur’an	✓	
3	Metode/ model pembelajaran apa saja yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an	✓	
4	Tingkat kemampuan siswa dalam membaca atau mempelajari Al-Qur’an	✓	
5	Upaya meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an	✓	

Lampirann. 2**PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA**

Nama Informan : A.M Khaidir Saragih
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Al-Hidayah Medan
Hari/ Tanggal : Senin/12 Maret 2022

1. Sejak kapan berdirinya ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan?

“Berdirinya ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an ini sudah lama, sejak sebelum saya menjadi kepala sekolah itu sudah ada ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an ini, ekstrakurikuler ini sudah berjalan sekitar 17 tahun, dan itu merupakan program ekstrakurikuler yang sangat penting dalam pembinaan watak dan menanamkan jiwa Qur'ani”.

2. Apa tujuan membuat program ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan?

“Tujuan awal kami membuat program ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an ini agar siswa terbiasa membudayakan untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an agar mereka lebih memahami Al-Qur'an, karena dengan Al-Qur'an kita yakin anak-anak ini terbimbing, terarahkan dan mereka tidak berbuat hal yang merugikan diri mereka sendiri apalagi dalam hal agama”

3. Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah untuk ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?

“Adapun sarana dan prasarana yang kami sediakan itu yang pertama tempat, tempat kita gunakan musholah sebagai sarana tempat kegiatan Tilawah Al-Qur'an lalu ada guru pembimbing yang kompetensi dalam hal itu yang memiliki kemampuan dalam memahami Tilawah Al-Qur'an, selanjutnya kami juga menyediakan 30 buah Al-Qur'an”.

Lampiran. 3**PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA**

Informan : Ibu Masripa
Jabatan : Guru Pembimbing Tilawah Al-Qur'an
Hari/Taggal : Rabu / 21 Maret 2022

1. Bagaimana strategi pelaksanaan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di sekolah?

“Strategi pelaksanaan Tilawah Al-Qur'an ini sendiri kita membedakan anak-anak yang memang bisa membaca Al-Qur'an dulu artinya yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka dia masuk ke bagian Tilawah, tilawah itu sudah masuk ke bagian pembelajaran menggunakan seni baca Al-Qur'an dengan kaidah-kaidahnya, misalkan bayati, shobah, hijaz, nahwan, sirkha, ziharka itu sudah ada seni membacanya. Jadi, untuk siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik kita golongan mereka belajar dulu, setelah mereka mahir maka ada klasifikasi khusus yang sudah mahir maka kita tingkatkan mereka untuk belajar lagu seni baca Qur'an dan dibarengi dengan Tahfiz Qur'an”.

2. Bagaimana kendala pelaksanaan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?

“Kendalanya itu karena masih ada siswa yang kurang berminat dan malas untuk belajar Al-Qur'an apalagi perkembangan teknologi sekarang ini makin canggih, selain itu juga kendalanya di waktu pertemuan, karena waktu pembelajarannya hanya seminggu sekali”.

3. Strategi apa yang dilakukan guru dalam menghadapi kendala ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?

“Strategi atau cara yang dilakukan biasanya saya menggunakan metode ceramah, kita beri tahu mereka pentingnya untuk mempelajari Al-Qur’an dan juga menyarankan anak-anak untuk belajar di luar sekolah kalau ada tempat-tempat belajar tahsin Al-Qur’an atau tajwid sehingga dapat saling sinergi dari sekolah dapat belajar Tilawah dan dari luar juga dapat belajar Tilawah”.

4. Bagaimana memotivasi siswa agar rajin untuk membaca atau mempelajari?

“Tentunya untuk memotivasi siswa agar mereka rajin untuk membaca dan mempelajari Al-Qur’an sehingga mereka semangat untuk mengikuti Tilawah Al-Qur’an ini, kita kasih nilai-nilai membaca Al-Qur’an itu pahalanya luar biasa dan mendapatkan keberkahan nantinya dan akan berpengaruh juga kepada orang tua, dan tentunya kita dukung mereka dan memberi semangat kepada mereka agar mereka terus belajar Al-Qur’an”.

5. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler

“Pertama, metode yang digunakan itu dengan menggunakan metode diskusi. Metode yang kedua kita lakukan dengan cara kita akan menggunakan pertandingan bacaan qori-qori nasional ataupun qori yang lainnya untuk menjadi perbandingan dan kita akan pertontonkan qori yang sudah juara-juara dan kita akan mendengarkan bersama-sama, cara ini bisa disebut juga metode dokumentasi Tilawah Al-Qur’an?”

6. Bagaimana tingkat kesesuaian metode yang diterapkan dengan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an?

“Tingkat kesesuaiannya itu hampir 80% sudah berjalan dengan baik, dikatakan demikian karena anak-anak sudah mulai mudah untuk memahami apa yang sudah diajarkan tidak seperti sebelum-sebelumnya, dan ada anak-anak yang sudah pernah menjuarai tingkat kabupaten, kecamatan dan ada juga anak-anak yang paling tidak mereka sudah memiliki modal untuk terjun di masyarakat,

dan sudah berani membaca Al-Qur'an di tengah-tengah masyarakat dengan menggunakan suara yang indah”.

7. Berapa banyak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?

“Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an ini berjumlah sekitar 25 orang dan itu campur, ada yang dari kelas X IPA, IPS dan ada juga yang dari kelas XI IPA, IPS”.

8. Kendala apa saja yang dihadapi?

“Kendalanya itu yang pertama, semangat anak-anak pasang surut, semangatnya kurang, dan minatnya kurang sebenarnya mereka kepingin belajar tapi nggak mau latihan juga di rumah malas untuk belajar dan akhirnya gitu-gitu aja, kedua waktu pertemuan pembelajaran hanya seminggu sekali kadang-kadang anak suka lupa ketika di tes ulang irama lagu yang sudah di ajarkan di minggu sebelumnya”.

9. Bagaimana cara untuk mengatasi kendala tersebut?

“Pertama, tetap kita berupaya memberikan contoh anak-anak yang baik sehingga mereka termotivasi. Kemudian yang kedua cara kami untuk mengatasi anak-anak yang sudah lupa dengan materi yang di ajarkan di minggu sebelumnya kita akan lakukan uji coba satu persatu”.

10. Apa harapan guru kepada siswa dan siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?

“Harapan saya sendiri tentunya sangat menginginkan mereka berhasil dalam hal membaca Al-Qur'an dengan Tilawah Al-Qur'an dengan baik sehingga mereka dapat mengamalkannya, dan kalau mereka sudah tamat dari sekolah ini mereka berani terjun ke masyarakat dengan pembacaan Al-Qur'an nya dengan baik, kalau melihat siswa nya berhasil pastinya kita sebagai guru juga senang.

Lampiran. 4**PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA**

Informan : Friska Khairani
Jabatan : Siswi Kelas XI IPA
Hari/Tanggal : Rabu / 23 Maret 2022

1. Kendala apa saja yang anda hadapi ketika mengikuti ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?

“Kendala nya itu di waktu pertemuan, karena belajar nya hanya satu minggu sekali, dan ada lagi kendala nya yang biasa saya alami itu di suara karena yang namanya tilawah pastinya membutuhkan suara yang kadang tinggi dan kadang rendah dan pernapasan nya panjang dan akhirnya suara jadi berat dan ngga sanggup aja dan kadang-kadang salah”.

2. Manfaat apa yang anda rasakan ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?

“Manfaatnya buat saya sendiri yang dulu nya ngga terlalu paham dengan irama lagu-lagu tilawah semenjak mengikuti ekstrakurikuler ini saya jadi tau, dan penempatan tajwid panjang pendek nya juga sekarang saya jadi lebih paham dari yang sebelum nya”.

3. Apa harapan anda dalam mengikuti ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?

“Harapan saya untuk ekstrakurikuler ini semoga kedepannya bisa lebih baik lagi, dan semoga guru-guru selalu senantiasa sabar dalam membimbing kami kalau lagi belajar tilawah, sehingga saya sendiri juga berharap agar kedepannya saya bisa menjadi qoriah”.

Lampiran.5**PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA**

Informan : Syahputra
Jabatan : Siswa Kelas X IPS
Hari/Tanggal : Rabu / 23 Maret 2022

1. Hal apa yang membuat anda kurang berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?

“Saya merasa sulit untuk mengikuti tilawah karena membaca Al-Qur'an saja saya belum terlalu lancar, apalagi membutuhkan nafas yang panjang, sedangkan saya ngga bisa nafas panjang gitu, dan saya juga susah untuk memahami lagu nya, maka nya saya jadi malas dan ngga bersemangat untuk ikut ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an apalagi kegiatannya setelah pulang sekolah sudah lelah belajar dikelas dan harus belajar di luar jam kelas lagi rasa nya lelah dan ngga ada semangat”.

2. Kendala apa saja yang anda hadapi ketika mengikuti ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?

“Saya kesulitan untuk mengikuti cengkok lagu nya karena saya ngga bisa nada tinggi terasa berat”.

3. Apa harapan anda dalam mengikuti ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?

“Saya ingin bisa membaca Al-Qur'an dengan baik lagi”

Lampiran.6

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA

Informan : Hamidi
Jabatan : Siswa Kelas XI IPS
Hari/Tanggal : Rabu / 23 Maret 2022

1. Kendala apa saja yang anda hadapi ketika mengikuti ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?

“Bagi saya kendala nya itu yang pertama di suara kalau pas nada tinggi terasa berat kadang ngga sampai dan akhirnya jadi salah, dan yang kedua itu waktu belajar nya ngga lama dan pertemuan nya hanya sekali dalam seminggu kadang materi yang sudah di sampaikan di minggu lalu jadi lupa sewaktu di tes ulang”.

2. Manfaat apa yang anda rasakan ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?

“Semenjak mengikuti Tilawah Al-Qur'an saya bisa lebih menguasai irama lagu-lagu nya, dan saya jadi lebih berani untuk tampil percaya diri, dulu nya saya sempat berhenti untuk belajar Tilawah, semenjak saya sekolah di sini saya mulai lagi untuk belajar, awalnya saya ngga terlalu semangat karena guru selalu memberi dukungan dan semangat akhirnya saya berusaha mencoba untuk belajar lebih giat lagi sampai akhirnya saya memberanikan diri lagi untuk mengikuti perlombaan, dan Alhamdulillah saya menjuarai perlombaan Tilawah Al-Qur'an di Aceh dan saya mendapatkan juara 2 tingkat kabupaten, kecamatan”.

3. Apa harapan anda dalam mengikuti ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an?

“Saya berharap kedepannya saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi yang selalu cinta terhadap Al-Qur'an dan bisa menjadi Qori nasional”.

Lampiran. 7**DOKUMENTASI PENELITIAN**





Lampiran Persetujuan Judul Skripsi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada :
 Yth : Dekan FAI UMSU

04 Safar 1439 H
 02 November 2021 M

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rinawati Hutabarat
 Npm : 1801020032
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,74



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Strategi Peningkatan Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan.		Juh Maini Sitepuh	
2	Peran Guru dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam.			
3	Konsep Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam.			

NB; Sudah Cetak Panduan Skripsi:

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih

Wassalam
 Hormat Saya

 Rinawati Hutabarat

Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila mengarsip surat ini agar dicantumkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

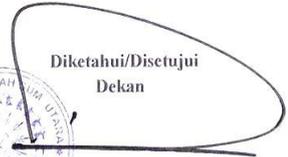
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

Nama Mahasiswa : **Rinawati Hutabarat**
 Npm : 1801020032
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Strategi Peningkatan Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30/3-2022	Perbaiki BAB IX lengkapi semua hasil wawancara dg seluruh observasi		
07/04-2022	Perbaiki abstrak, lengkapi daftar tabel, perbaiki tata tulis		
08/04-2022	Acc sedang		

Medan, 30 Maret 2022

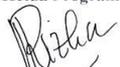


Diketahui/Disetujui
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi



Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

Lampiran Surat Izin Riset



Nomor : 13/II.3/UMSU-01/F/2022 04 Syaban 1442 H
 Lamp : - 07 Maret 2022 M
 Hal : Izin Riset

Kepada Yth
Ka. Yayasan Tilawatil Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

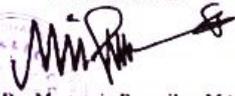
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Rinawati Hutabarat
 NPM : 1801020032
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Strategi Peningkatan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

deceh A.n Dekan,
 Wakil Dekan III


Dr. Munawir Pasaribu, MA
 NIDN : 0116078305

CC. File

Lampiran Balasan Riset



YAYASAN PERGURUAN AL-HIDAYAH
DIDIRIKAN : 2 Mei 1981
SMA AL - HIDAYAH MEDAN
Jenjang Akreditasi : B A I K (B)

NO. SIOSS : 420/8852/DIKMENJUR/2013 - NSS : 30.4.04.60.09.080 - NDS : 3007120054 - NPSN : 10210805
 Alamat : Jl.Letda Sujono Gg.Perguruan No.4 Kel.Bandar Selamat Kec.Medan Tembung Telp.061-7352164 Kode Pos:20223

SURAT KETERANGAN
Nomor : 604/110 /SMA-YPA/III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP Swasta Al-Hidayah Medan Jl. Letda Sujono Gg.Perguruan No. 4 Medan Kecamatan Medan Tembung Kota Medan menerangkan bahwa :

Nama : RINAWATI HUTABARAT
NIM : 1801020032
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melaksanakan Riset dalam Pembuatan Skripsi sebagai syarat penyelesaian Sarjana mulai Hari/Tanggal: Jum`at , 11 Maret 2022 s/d Selasa, 05 April 2022 yang berjudul : “**Strategi Peningkatan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al - Qur`an di SMA Al-Hidayah Medan**”

Demikianlah Surat Keterangan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih,

Medan, 06 April 2022
 Kepala Sekolah



A.M. HAIDIR SARAGIH. S.Pdi.MA

Lampiran Daftar Riwayat Hidup**Data Pribadi**

Nama : Rinawati Hutabarat
NPM : 1801020032
Tempat, Tanggal Lahir : Perlanaan, 11 Agustus 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : Lima (5) dari 7 bersaudara
Alamat : Perlanaan, Huta II Joharan, Kec. Bandar,
Kab. Simalungun

Nama Orang Tua

Ayah : Hamdani Hutabarat
Ibu : Nita Manullang

Pendidikan

Tahun 2006- 2012 : SDN 091624
Tahun 2012- 2015 : MTs. Al-Khairon
Tahun 2016-2018 : MAN Lima Puluh
Pengalaman Organisasi
Osis 2016-2017 : Anggota
IMM 2018-2018 : Kader

Medan, 3 April 2022

Rinawati Hutabarat